



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan Januari Tahun 2025. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempa bumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempa bumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Lampung Utara, Februari 2025
Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara

Litman, S.T., M. Ling
NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2. Kondisi Tektonik Lampung	2
3. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS.....	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Januari 2025.....	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman	9
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	11
10. Info Gempabumi Dirasakan Di Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan Januari 2025.....	26
Lightning	34
1. Aktivitas Sambaran Petir	37
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	39
2.1 Kota Bandar Lampung	39
2.2 Kabupaten Lampung Barat	41
2.3 Kabupaten Lampung Selatan	43
2.4 Kabupaten Lampung Timur	45
2.5 Kabupaten Lampung Utara	47
2.6 Kabupaten Lampung Tengah	49
2.7 Kabupaten Mesuji	51
2.8 Kabupaten Way Kanan	53
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	55
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	57
2.11 Kabupaten Pringsewu	59
2.12 Kabupaten Pesawaran	61
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	63
2.14 Kota Metro	65
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	67

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas III
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmgk.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmgk.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : 1. Agung Setiadi
2. Adhi Wibowo
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Quart Ferrina
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Adhitya Pandu Prasetyo
10. Bigar Kristantyo
11. Rani Novita Dewi
12. Muhammad Adli Dzilfikra
13. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

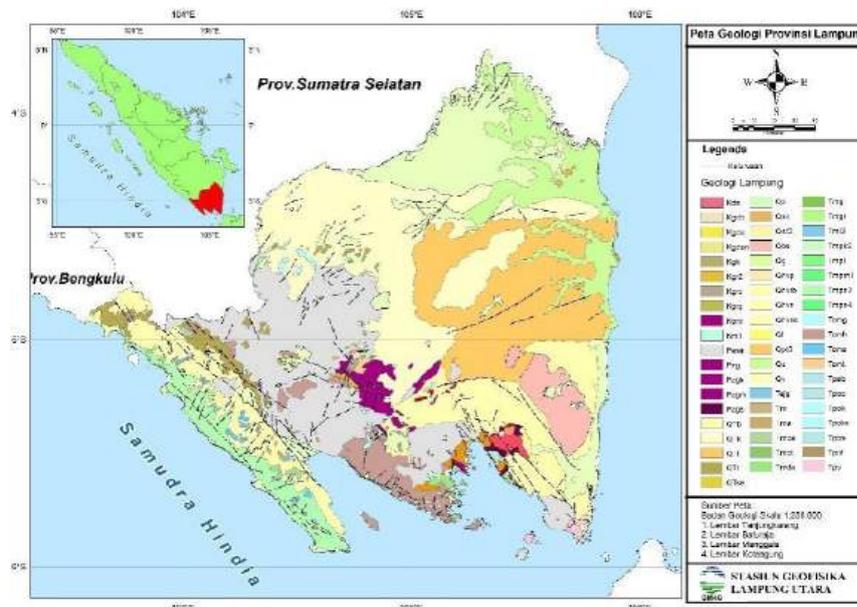
1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu
Sebelah Selatan : Selat Sunda
Sebelah Timur : Laut Jawa
Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

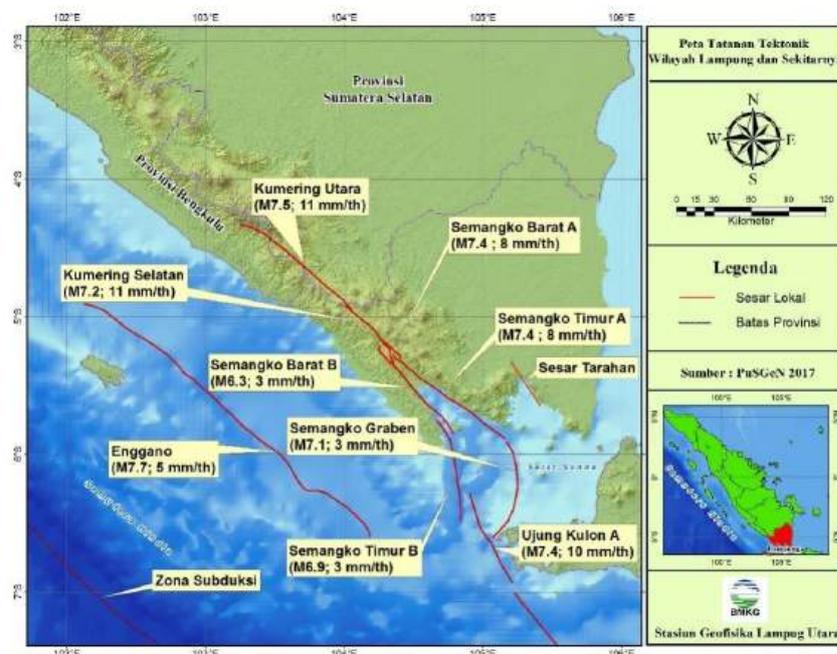
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko Barat-B (8 mm/thn,

M 7.3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7.5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7.1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

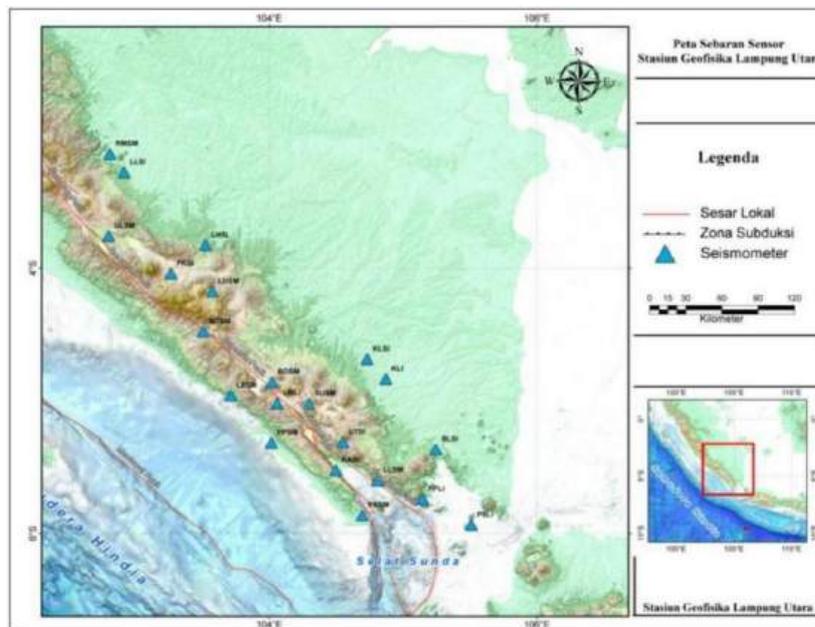
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa

stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools (GMT)*.

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penjalaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), acceleromter non colocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband

10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband
12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

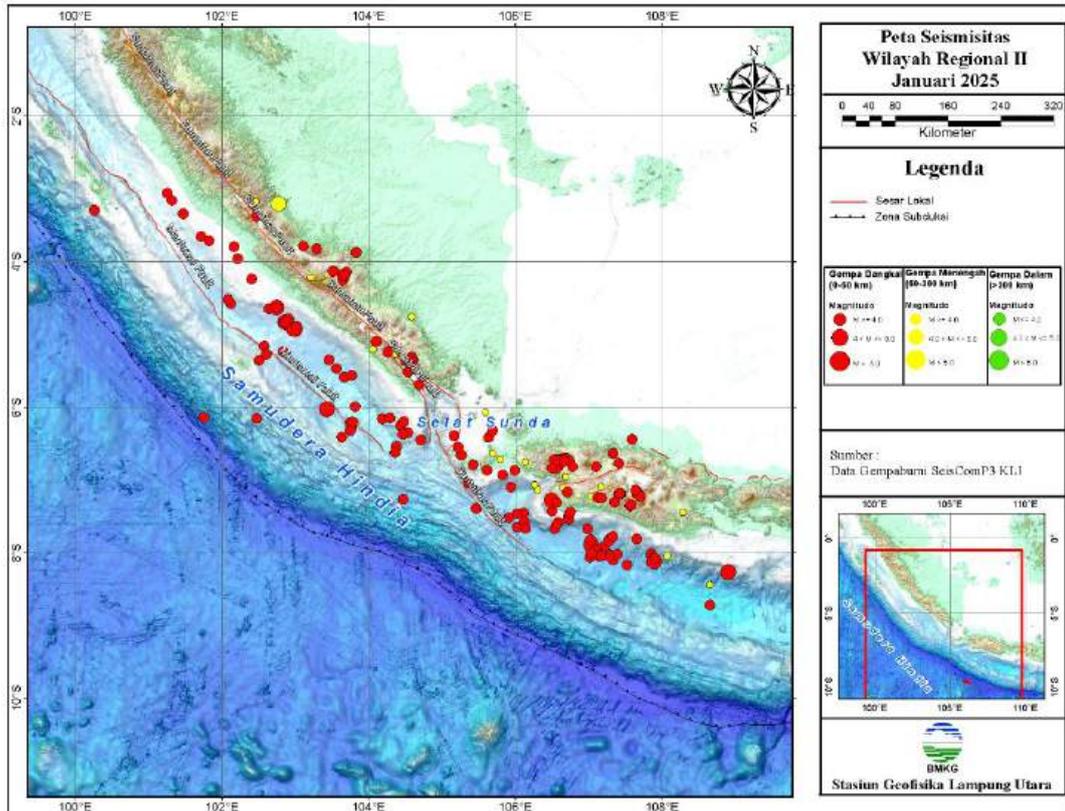
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempabumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempabumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE JANUARI 2025

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan Januari 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 197 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.2 – M 5.1. Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 5.1 terjadi pada tanggal 16 Januari 2025. Dengan pusat gempabumi terletak pada 3.21 LS, 102.76 BT. keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

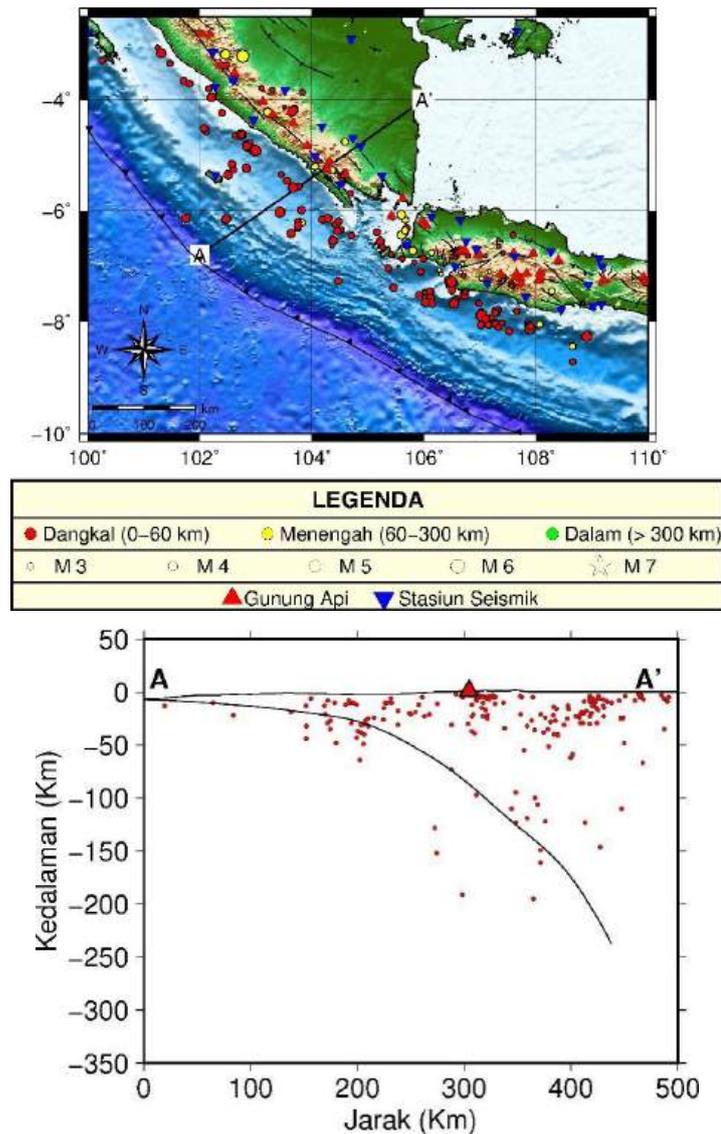


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Januari 2025

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Januari 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 197 kejadian gempabumi yang tercatat, 174 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 23 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari

kedalamannya, gempa bumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa bumi dangkal dan gempa bumi menengah. Gempa bumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa bumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa bumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).



Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintang garis A-A' Wilayah Lampung periode Bulan Januari 2025

Sebaran gempa bumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempa bumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng

maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).

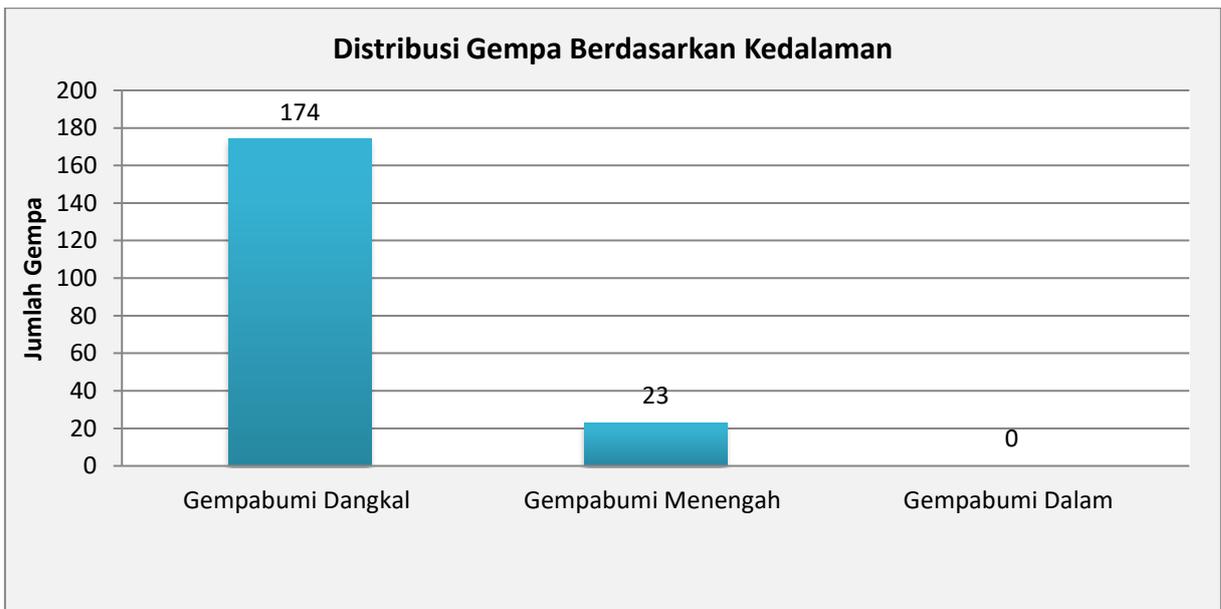


Grafik 1. Distribusi gempabumi Januari 2025 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Desember 2024 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 186 kejadian, dan gempabumi ringan 10 kejadian serta gempabumi sedang 1 kejadian.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

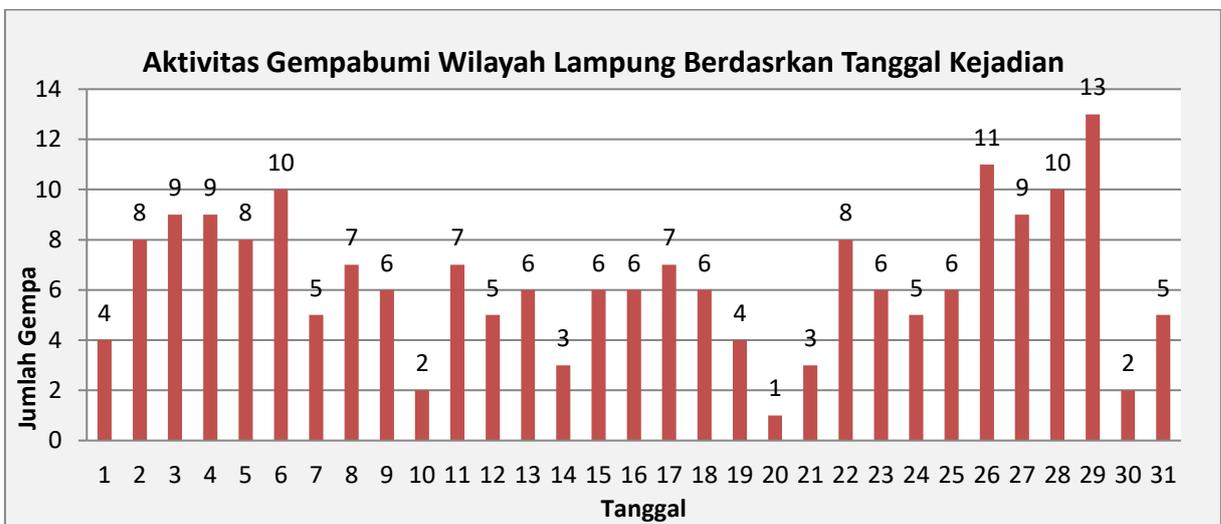
Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Januari 2025 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Januari 2025 (Grafik 3).

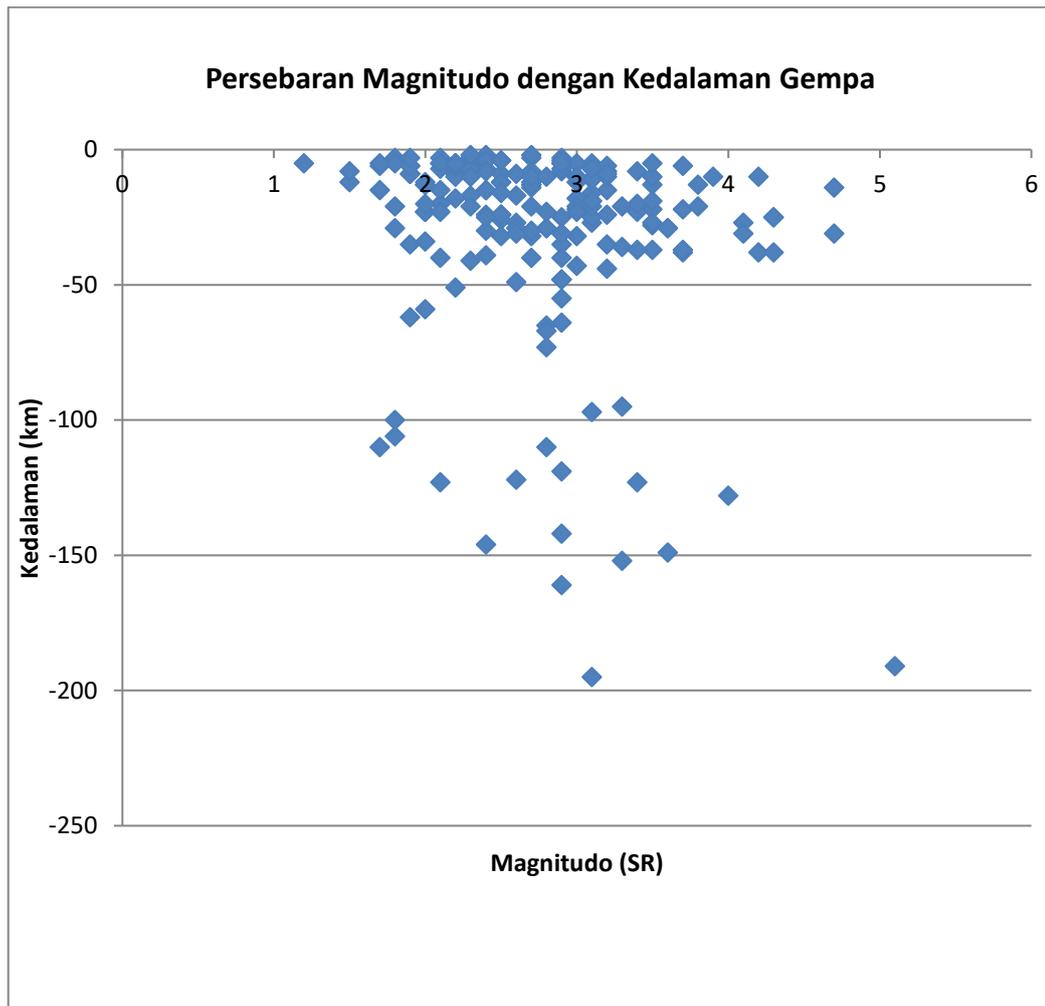


Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Januari 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 13 kejadian gempabumi pada tanggal 29 Januari 2025.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitudo terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



*Grafik 4. Scatter Persebaran magnitudo dengan kedalaman gempabumi
Bulan Januari 2025*

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN DI SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 03 Januari 2025 pukul 21:44:43 WIB

Magnitudo 4.7. Pusat gempa berada di Laut 42 km BaratDaya BENGKULUSELATAN

Tanggal dan Waktu : 03 Januari 2025 pukul 21:44:43 WIB

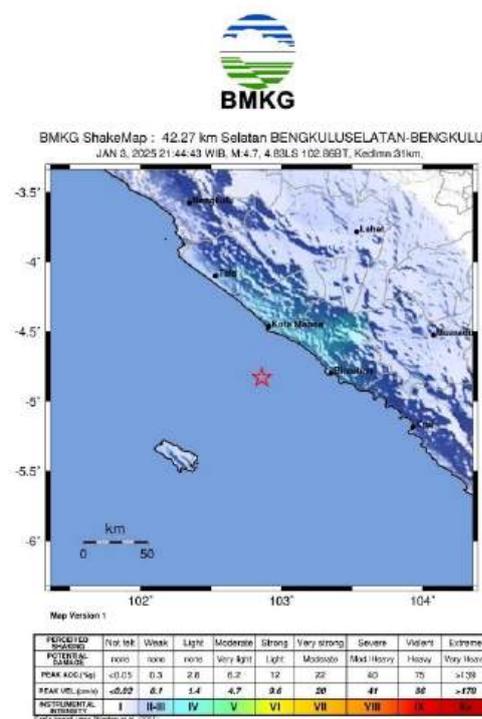
Lokasi : 4.83 LS dan 102.86 BT

Kedalaman : 31 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kota Manna, OKU Selatan dan Kaur dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



GEMPABUMI TEKTONIK M4,7 DIRASAKAN DI BENGKULUSELATAN.

Hari Jumat, 03 Januari 2025 pukul 21:44:43 WIB, wilayah BENGKULUSELATAN dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,7. Episenter terletak pada koordinat 4.83 LS dan 102.86 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 42 km BaratDaya BENGKULUSELATAN pada kedalaman 31 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas zona subduksi.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Kota Manna, OKU Selatan dan Kaur dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 22:08 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

2. 04 Januari 2025 pukul 21:09:12 WIB

Magnitudo 2.8. Pusat gempa berada di Darat 21 Km BaratDaya KOTABOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 04 Januari 2025 pukul 21:09:12 WIB

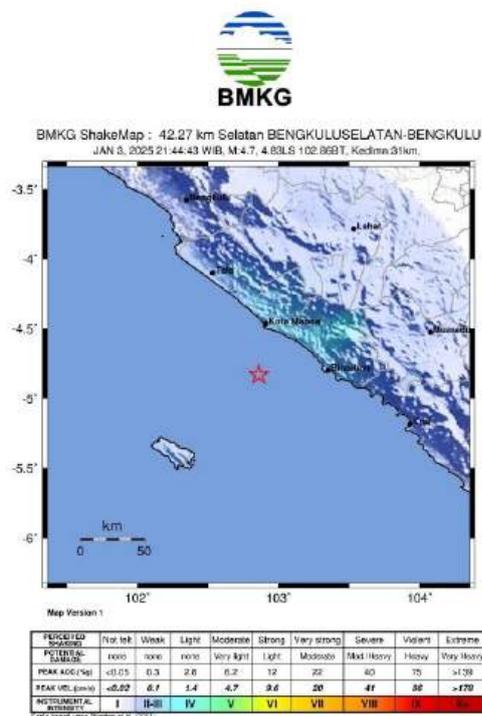
Lokasi : 6.73 LS dan 106.66 BT

Kedalaman : 9 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Desa Cipeteuy dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,8 DIRASAKAN DI BOGOR DAN SEKITARNYA

Hari Sabtu, 04 Januari 2025 pukul 21:09:12 WIB, wilayah Bogor dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M2,8. Episenter terletak pada koordinat 6.73 LS dan 106.66 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 Km BaratDaya Kota Bogor, Jawa Barat pada kedalaman 9 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Desa Cipeteuy dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung

bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 22:00 WIB, hasil monitoring BMKG tercatat adanya satu aktivitas gempa bumi susulan (aftershock).

3. 08 Januari 2025 pukul 11:41:07 WIB

Magnitudo 4.3. Pusat gempa berada di Laut 81 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 08 Januari 2025 pukul 11:41:07 WIB

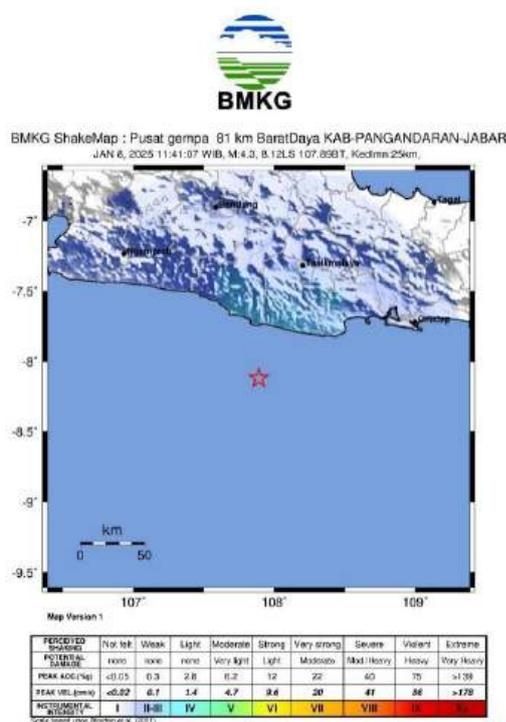
Lokasi : 8.12 LS dan 107.89 BT

Kedalaman : 25 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Garut, Cikelet, Singajaya, Pamengpeuk, Cikalong, Cijulang, Karanganyar dengan Skala Intensitas II - III MMI, Simpanan dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,3 DIRASAKAN DI KAB-PANGANDARAN-JAWA BARAT DAN SEKITARNYA.

Hari Rabu, 08 Januari 2025 pukul 11:41:07 WIB, wilayah KAB-PANGANDARAN-JABAR dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,3. Episenter terletak pada koordinat 8.12 LS dan 107.89 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 81 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR pada kedalaman 25 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya penyesaran dasar laut.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Garut, Cikelet, Singajaya, Pamengpeuk, Cikalong, Cijulang, Karanganyar dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Simpenan dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 11:57 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

4. 12 Januari 2025 pukul 00:34:07 WIB

Magnitudo 2.2. Pusat gempa berada di Laut 21 km BaratDaya KAB.GARUT-JABAR

Tanggal dan Waktu : 12 Januari 2025 pukul 00:34:07 WIB

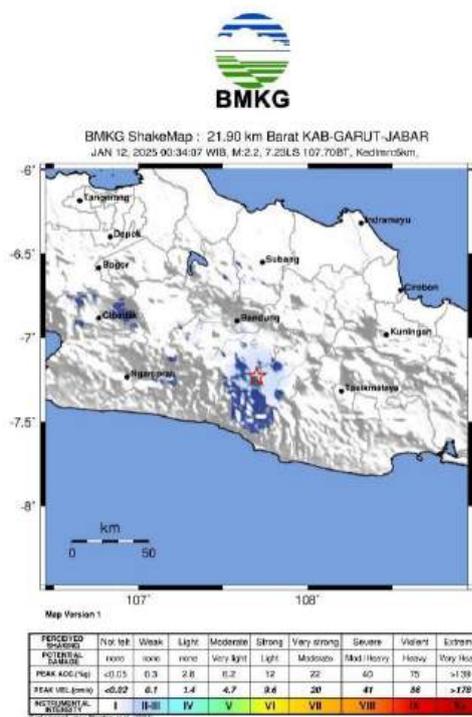
Lokasi : 7.23 LS dan 107.7 BT

Kedalaman : 6 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pasirwangi dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M_{2,2} DIRASAKAN DI KABUPATEN GARUT, JABAR.

Hari Minggu, 12 Januari 2025 pukul 00:34:07 WIB, wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=2,2$. Episenter terletak pada koordinat 7.23 LS dan 107.7 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km BaratDaya Kabupaten Garut, Jawa Barat pada kedalaman 6 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pasirwangi dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 00:51 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

5. 15 Januari 2025 pukul 17:10:13 WIB, Magnitudo 3.6. Pusat gempa berada di Laut 92 km BaratDaya KAB-BANDUNG- JABAR

Tanggal dan Waktu : 15 Januari 2025 pukul 17:10:13 WIB,

Lokasi : 7.82 LS dan 107.28 BT

Kedalaman : 29 Km

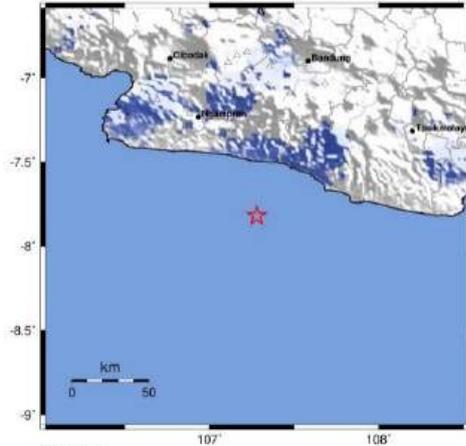
Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan Kec. Tarogong Kidul dan Kec. Samarang dengan Skala Intensitas II - III MMI

Peta Shakemap



BMKG ShakeMap : Pusat gempa 92 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
JAN 15, 2025 17:10:13 WIB, M:3.6, 7.82LS 107.28BT, Kedalaman 29km.



PERCERITAN SHAKEMAP	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
PERCERITAN GEMPA	tidak dirasakan								
PEAK ACCELERATION	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	25	40	75	>138
PEAK VELOCITY	<0.02	0.1	1.4	4.7	8.6	20	47	88	>178
PERCERITAN KUALITATIF	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X

Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,6 DIRASAKAN DI KAB. GARUT, JAWA BARAT.

Hari Rabu, 15 Januari 2025 pukul 17:10:13 WIB, wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,6. Episenter terletak pada koordinat 7.82 LS dan 107.28 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 92 km Barat Daya Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 29 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kec. Tarogong Kidul dan Kec. Samarang dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:34 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan

6. 16 Januari 2025 pukul 08.07.26 WIB

Magnitudo 5.1. Pusat gempa berada di Laut 21 km BaratLaut LUBUKLINGGAU-SUMSEL

Tanggal dan Waktu : 16 Januari 2025 pukul 08.07.26 WIB

Lokasi : 3,13° LS ; 102,77° BT

Kedalaman : 209 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Lubuk Linggau, Musi Rawas dengan skala intensitas VI MMI, Kota Curup dengan skala intensitas III - IV MMI, Kota Kepahiang dengan skala intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M5,1 DI LUBUK LINGGAU, SUMATERA SELATAN, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Kamis 16 Januari 2025 pukul 08.07.26 WIB wilayah Lubuk Linggau, Sumatera Selatan diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,1. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 3,13° LS ; 102,77° BT, atau tepatnya berlokasi di darat 21 km barat laut Lubul Linggau, Sumatera Selatan pada kedalaman 209 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya aktivitas deformasi batuan dalam lempeng (intra-slab) . Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan mendatar naik (oblique thrust) .

Berdasarkan estimasi peta guncangan (shakemap), gempabumi ini menimbulkan guncangan di daerah Lubuk Linggau, Musi Rawas dengan skala intensitas VI MMI (Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar), daerah Kota Curup dengan skala intensitas III - IV MMI (Bila pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah) dan daerah Kota Kepahiang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

Hingga pukul 08.30 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock).

7. 17 Januari 2025 pukul 20:52:16 WIB

Magnitudo 2.9. Pusat gempa berada di Darat 35 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 17 Januari 2025 pukul 20:52:16 WIB

Lokasi : 7.34 LS dan 107.57 BT

Kedalaman : 7 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Talegong dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,9 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT.

Hari Jumat, 17 Januari 2025 pukul 20:52:16 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=2,9. Episenter terletak pada koordinat 7.34 LS dan 107.57 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 35 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 7 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Talegong dengan Skala

Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 21:09 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

8. 18 Januari 2025 pukul 00:44:08 WIB

Magnitudo 4.3. Pusat gempa berada di Darat 33 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 18 Januari 2025 pukul 00:44:08 WIB

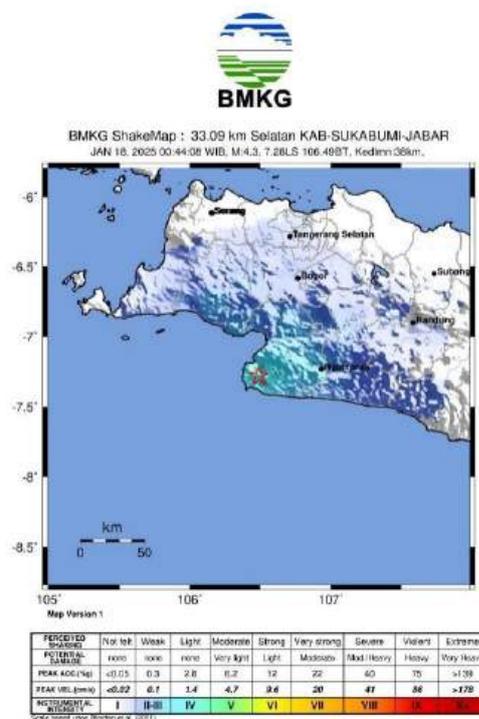
Lokasi : 7.28 LS dan 106.49 BT

Kedalaman : 38 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Talegong dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,3 DIRASAKAN DI KAB-SUKABUMI-JABAR.

Hari Sabtu, 18 Januari 2025 pukul 00:44:08 WIB, wilayah KAB-SUKABUMI-JABAR dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,3. Episenter terletak pada koordinat 7.28 LS dan 106.49 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 33 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR pada kedalaman 38 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas seismic disekitar zona subduksi lempeng.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Surade dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Cianjur, Cibeer, Cipanas, Bogor, Cidolog, Palabuhan Ratu dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 01:10 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

9. 22 Januari 2025 pukul 10:09:34 WIB

Magnitudo 2.7. Pusat gempa berada di Darat 27 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 22 Januari 2025 pukul 10:09:34 WIB

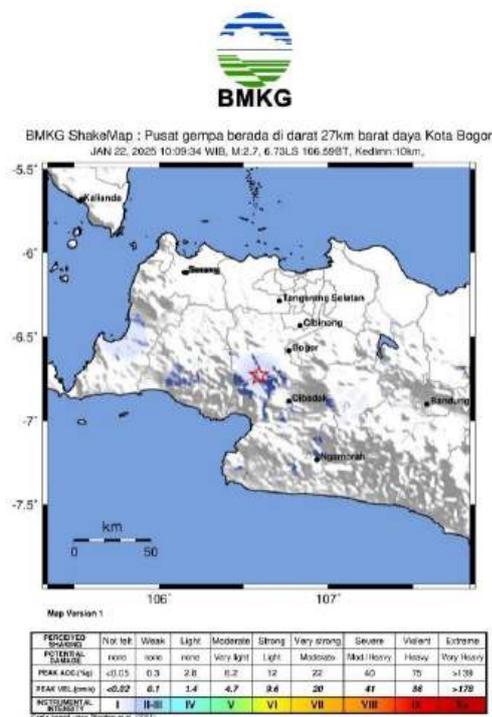
Lokasi : 6.73 LS dan 106.59 BT

Kedalaman : 10 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : kabandungan dengan Skala Intensitas II MMI, lewiliang dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,7 DIRASAKAN DI KOTA-BOGOR-JABAR.

Hari Rabu, 22 Januari 2025 pukul 10:09:34 WIB, wilayah Kota Bogor Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan $M=2,7$. Episenter terletak pada koordinat 6.73 LS dan 106.59 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 27 km BaratDaya Kota Bogor Jawa Barat pada kedalaman 10 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif .

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah kabandungan dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang), Di lewiliang dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 10:40 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 1 aktivitas gempa bumi susulan.

10. 27 Januari 2025 pukul 07:29:44 WIB

Magnitudo 4.7. Pusat gempa berada di Laut 108 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

Tanggal dan Waktu : 27 Januari 2025 pukul 07:29:44 WIB

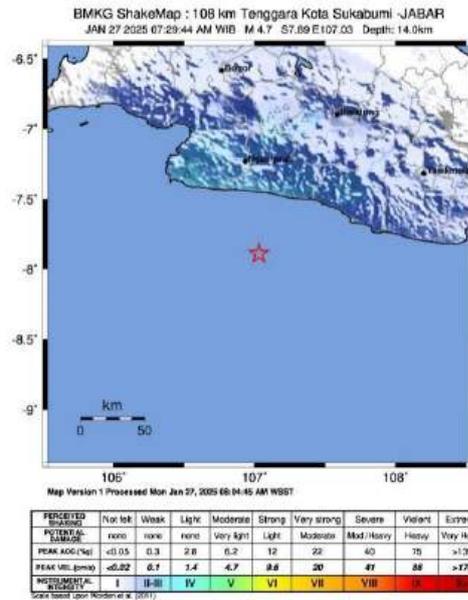
Lokasi : 7.89 LS dan 107.03 BT

Kedalaman : 14 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Sindangbarang, Cidora, Pemengpeuk, Cikalong dan Babadan dengan Skala Intensitas III MMI, Pangalengan, Singajaya, Garut, Cibeber dan Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI, Palabuhanratu, Simpenan dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,7 DIRASAKAN DI KOTA-SUKABUMI-JAWA BARAT

Hari Senin, 27 Januari 2025 pukul 07:29:44 WIB, wilayah Kota-Sukabumi-Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,7. Episenter terletak pada koordinat 7.89 LS dan 107.03 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 108 km Tenggara Kota-Sukabumi-Jawa Barat pada kedalaman 14 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar dasar laut.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Sindangbarang, Cidora, Pemengpeuk, Cikalong dan Babadan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Pangalengan, Singajaya, Garut, Cibeber dan Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Palabuhanratu, Simpenan dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 08:12 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan.

11. 28 Januari 2025 pukul 19:22:06 WIB

Magnitudo 3.5. Pusat gempa berada di Laut 41 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL

Tanggal dan Waktu : 28 Januari 2025 pukul 19:22:06 WIB

Lokasi : 4.19 LS dan 103.67 BT

Kedalaman : 5 Km
 Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami
 Keterangan dirasakan : Semendo dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,5 DIRASAKAN DI OGANKOMERINGULU-SUMATERA SELATAN.

Hari Selasa, 28 Januari 2025 pukul 19:22:06 WIB, wilayah OGANKOMERINGULU-SUMATERA SELATAN dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,5. Episenter terletak pada koordinat 4.19 LS dan 103.67 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 41 km Barat Daya OGANKOMERINGULU-SUMATERA SELATAN pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif setempat.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Semendo dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 19:34 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

12. 29 Januari 2025 pukul 04:55:03 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 25 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 29 Januari 2025 pukul 04:55:03 WIB

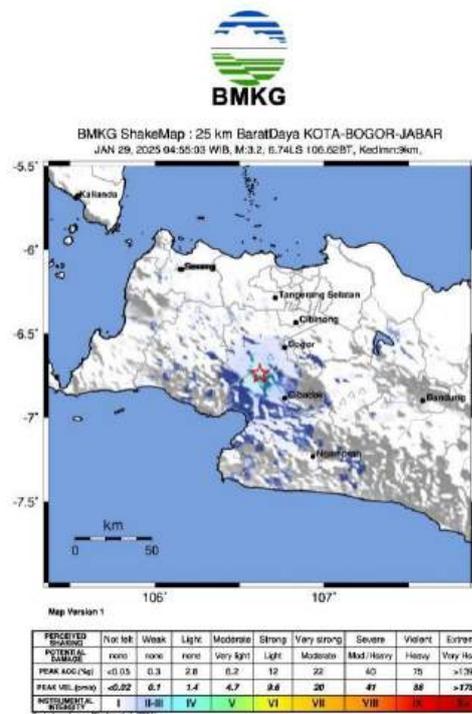
Lokasi : 6.74 LS dan 106.62 BT

Kedalaman : 9 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Pamijahan dan Kabandungan dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI KOTA BOGOR-JAWA BARAT.

Hari Rabu, 29 Januari 2025 pukul 04:55:03 WIB, wilayah Kota Bogor-Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=3,2$. Episenter terletak pada koordinat 6.74 LS dan 106.62 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 25 km BaratDaya Kota Bogor-Jawa Barat pada kedalaman 9 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pamijahan dan Kabandungan dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 05:25 WIB, hasil monitoring BMKG telah menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan $M=3.1$ pukul 04:56:29 dan $M=2.0$ pukul 05:07:47.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN JANUARI 2025

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
1	01 Januari 2025	1:35:16	-8.01334	107.847	24	2.5	77 km BaratDaya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
2	01 Januari 2025	5:26:15	-6.78878	105.419	39	2.4	22 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
3	01 Januari 2025	9:15:18	-5.57	103.76	31	2.9	46.54 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
4	01 Januari 2025	22:07:08	-6.16466	104.181	18	3	93 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
5	02 Januari 2025	0:46:11	-7.1	107.17	110	1.7	31 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
6	02 Januari 2025	2:17:49	-8.06	107.85	24	2.5	81.79 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
7	02 Januari 2025	9:17:16	-6.39	105.16	8	2.9	55.20 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
8	02 Januari 2025	9:45:14	-7.58	106.58	27	2.6	65.80 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
9	02 Januari 2025	13:59:50	-6.71	106.7	13	2	16.64 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
10	02 Januari 2025	14:33:27	-5.69121	104.686	3	2.7	23 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
11	02 Januari 2025	16:30:20	-4.92	102.97	27	4.1	44.33 km Barat KAUR-BENGGKULU
12	02 Januari 2025	23:56:21	-4.13	103.51	12	1.5	32.79 km Timur PAGARALAM-SUMSEL
13	03 Januari 2025	1:23:43	-5.34851	103.454	26	2.5	56 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
14	03 Januari 2025	4:55:52	-4.18	103.63	5	2.2	44.84 km Selatan LAHAT-SUMSEL
15	03 Januari 2025	7:10:49	-8.08	107.88	25	2.9	80.03 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
16	03 Januari 2025	19:20:32	-3.8	102.16	49	2.6	30.15 km Barat BENGGKULUTENGAH-BENGGKULU
17	03 Januari 2025	21:44:43	-4.83	102.86	31	4.7	42.27 km Selatan BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
18	03 Januari 2025	22:36:37	-4.82623	102.857	38	3.7	42 km BaratDaya BENGGKULUSELATAN-BENGGKULU
19	03 Januari 2025	23:24:22	-8.01	107.03	24	2.4	121.82 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
20	03 Januari 2025	23:54:14	-4.58	102.12	32	2.7	75.51 km Barat Daya SELUMA-BENGGKULU
21	03 Januari 2025	23:57:16	-8.44	108.65	65	2.8	83.73 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR
22	04 Januari 2025	1:04:29	-6.45	104.71	21	2.7	99.05 km Barat SUMUR-BANTEN
23	04 Januari 2025	5:21:58	-5.24573	104.263	3	2.9	34 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
24	04 Januari 2025	10:43:50	-4.5244	102.078	44	3.2	74 km BaratDaya SELUMA-BENGGKULU

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
25	04 Januari 2025	13:12:51	-7.39	105.46	11	3.1	77.15 km Barat Daya MUARABINUANGEUN-BANTEN
26	04 Januari 2025	13:52:02	-4.65228	102.637	29	2.8	37 km BaratDaya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
27	04 Januari 2025	20:23:33	-6.41	105.64	5	3.1	21.64 km Barat LABUAN-BANTEN
28	04 Januari 2025	20:23:34	-6.32	105.69	5	3	16.64 km Barat LABUAN-BANTEN
29	04 Januari 2025	21:20:20	-6.71	106.65	4	2.3	20.61 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
30	04 Januari 2025	21:20:20	-6.71	106.65	4	2.3	20.61 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
31	05 Januari 2025	5:15:28	-7.5	106.72	28	3.5	59.88 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
32	05 Januari 2025	6:25:05	-5.5871	103.666	10	3.9	53 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
33	05 Januari 2025	10:45:08	-8.719	108.654	14	2.7	114 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
34	05 Januari 2025	11:06:13	-4.23741	102.399	43	3	26 km BaratDaya SELUMA-BENGKULU
35	05 Januari 2025	12:40:17	-7.22299	107.033	146	2.4	35 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
36	05 Januari 2025	15:39:41	-7.45	108.28	142	2.9	16.01 km Barat Daya KAB-CIAMIS-JABAR
37	05 Januari 2025	17:46:14	-5.27352	104.363	97	3.1	42 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
38	05 Januari 2025	19:26:10	-7.82	107.02	40	2.7	100.72 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
39	06 Januari 2025	4:47:29	-3.34	101.47	29	2.6	81 km BaratDaya LEBONG-BENGKULU
40	06 Januari 2025	5:49:33	-8.03	107.28	15	3.2	113.11 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
41	06 Januari 2025	13:53:16	-6.83	106.5	23	2	18.40 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
42	06 Januari 2025	13:53:16	-6.82	106.58	9	2.2	18.94 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
43	06 Januari 2025	16:57:46	-6.66	105.26	30	2.4	35.19 km Barat SUMUR-BANTEN
44	06 Januari 2025	17:08:15	-7.27	104.47	10	3	140 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
45	06 Januari 2025	22:09:17	-6.64	107.33	5	2.1	15 km BaratDaya KAB-PURWAKARTA-JABAR
46	06 Januari 2025	22:09:37	-6.77	107.41	9	1.9	13 km BaratLaut KAB-BANDUNG
47	06 Januari 2025	22:25:30	-7.11	106.65	62	1.9	17.51 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
48	06 Januari 2025	22:51:06	-7.14	106.3	100	1.8	23.75 km Selatan BAYAH-BANTEN
49	07 Januari 2025	5:12:15	-7.24	107.12	9	2.5	41.54 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
50	07 Januari 2025	5:30:49	-6.74976	106.628	7	2.4	25 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
51	07 Januari 2025	9:41:34	-6.16991	105.663	161	2.9	28 km BaratDaya ANYER-BANTEN
52	07 Januari 2025	22:14:17	-4.78	102.9	32	2.5	36 km BaratDaya BENGKULUSELATAN
53	07 Januari 2025	22:15:36	-8.05054	107.163	27	3.1	121 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
54	08 Januari 2025	0:14:31	-7.47	106.02	17	2.3	65.22 km Barat Daya BAYAH-BANTEN
55	08 Januari 2025	1:55:56	-6.72	105.8	95	3.3	15.27 km Barat Laut MUARABINUANGEUN-BANTEN
56	08 Januari 2025	2:49:11	-4.84	102.84	37	3.5	43.74 km Selatan BENGKULUSELATAN-BENGKULU
57	08 Januari 2025	9:44:31	-7.62	106.56	32	3	70.16 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
58	08 Januari 2025	11:41:07	-8.12057	107.892	25	4.3	81 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
59	08 Januari 2025	19:34:41	-6.54109	104.374	6	3.7	122 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
60	08 Januari 2025	22:07:39	-8.08	107.9	48	2.9	78.15 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
61	09 Januari 2025	9:41:36	-7.77868	107.327	30	2.7	87 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
62	09 Januari 2025	17:21:07	-3.38	102.47	5	2.9	12.08 km Barat Laut REJANGLEBONG-BENGKULU
63	09 Januari 2025	20:00:22	-7.3	107.35	4	1.8	36.58 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
64	09 Januari 2025	20:00:38	-7.17	107.66	6	1.7	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
65	09 Januari 2025	20:09:11	-7.19	107.65	3	1.8	23.11 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
66	09 Januari 2025	21:32:40	-4.63	102.74	31	4.1	27.55 km Barat Daya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
67	10 Januari 2025	1:44:18	-6.03	103.43	10	4.2	108.89 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
68	10 Januari 2025	3:23:58	-7.54	106.72	35	3.2	64.11 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
69	11 Januari 2025	1:55:44	-7.67435	106.534	21	3.8	75 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
70	11 Januari 2025	2:01:26	-5.48381	104.568	15	1.7	12 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
71	11 Januari 2025	9:49:46	-5.27	102.6	13	2.7	37 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
72	11 Januari 2025	9:51:30	-7.17	106.71	59	2	26.90 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
73	11 Januari 2025	18:20:18	-6.74168	106.733	15	2.4	17 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
74	11 Januari 2025	18:21:01	-6.72	106.71	7	2.1	16.87 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
75	11 Januari 2025	21:11:28	-6.93	105.83	34	2	11 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
76	12 Januari 2025	0:34:07	-7.23	107.7	6	2.2	21.90 km Barat KAB-GARUT-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
77	12 Januari 2025	8:42:26	-7.44	106.75	41	2.3	54 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
78	12 Januari 2025	8:42:38	-6.35	104.53	12	2.5	97.92 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
79	12 Januari 2025	13:36:57	-7.82	107.28	29	3.6	92.72 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
80	12 Januari 2025	23:49:36	-3.70952	101.816	48	2.9	51 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU
81	13 Januari 2025	0:12:16	-6.24995	104.425	19	3.1	90 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
82	13 Januari 2025	1:04:04	-3.87048	103.827	4	2.4	26 km Tenggara MUARAENIM-SUMSEL
83	13 Januari 2025	5:42:39	-7.42852	106.501	36	3.3	49 km BaratDaya KAB-SUKABUMI-JABAR
84	13 Januari 2025	9:12:48	-6.2	103.78	12	3	113.53 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
85	13 Januari 2025	15:11:25	-6.55	105.22	37	3.4	41.50 km Barat SUMUR-BANTEN
86	13 Januari 2025	22:19:14	-8.02	107.39	24	2.5	105 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
87	14 Januari 2025	2:38:39	-6.15609	102.471	22	3.7	93 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
88	14 Januari 2025	4:50:21	-6.62	104.36	15	2.4	131.38 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
89	14 Januari 2025	22:50:01	-3.82683	103.289	3	2.3	24 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL
90	15 Januari 2025	4:33:10	-6.75088	106.661	29	1.8	22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
91	15 Januari 2025	5:31:08	-3.6558	101.716	35	2.9	58 km BaratDaya BENGKULUUTARA-BENGKULU
92	15 Januari 2025	8:56:14	-7.24787	107.17	10	2.2	45 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
93	15 Januari 2025	15:30:27	-7.31	106.56	51	2.2	35 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
94	15 Januari 2025	17:10:13	-7.8154	107.281	29	3.6	92 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
95	15 Januari 2025	22:44:05	-6.6366	105.696	110	2.8	13 km TimurLaut SUMUR-BANTEN
96	16 Januari 2025	7:21:13	-7.45857	106.108	11	3.1	60 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
97	16 Januari 2025	8:07:28	-3.21212	102.766	191	5.1	13 km BaratLaut LUBUKLINGGAU-SUMSEL
98	16 Januari 2025	11:16:51	-5.46972	103.559	10	3	51 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
99	16 Januari 2025	17:54:19	-7.81327	107.653	8	2.7	71 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
100	16 Januari 2025	23:17:26	-6.22088	103.826	64	2.9	115 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
101	16 Januari 2025	23:19:11	-6.32	103.75	12	2.7	127.21 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
102	17 Januari 2025	4:09:55	-6.21	103.75	10	3.2	115.18 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
103	17 Januari 2025	9:20:18	-6.27999	103.754	8	3.2	123 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
104	17 Januari 2025	10:29:51	-8.26441	108.9	38	4.2	60 km BaratDaya CILACAP-JATENG
105	17 Januari 2025	15:00:16	-8.04899	107.285	25	3.1	114 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
106	17 Januari 2025	19:23:47	-3.79026	103.106	2	2.4	24 km Tenggara EMPATLAWANG-SUMSEL
107	17 Januari 2025	20:17:22	-7.57612	106.118	22	3.5	73 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
108	17 Januari 2025	20:52:16	-7.34	107.57	7	2.9	35.62 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
109	18 Januari 2025	0:44:08	-7.28	106.49	38	4.3	33.09 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
110	18 Januari 2025	0:58:54	-8.05289	107.144	22	3	122 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
111	18 Januari 2025	8:25:07	-6.44	107.59	12	2.5	20.87 km Timur Laut KAB-PURWAKARTA-JABAR
112	18 Januari 2025	12:23:25	-6.41	103.63	8	3.4	139.70 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
113	18 Januari 2025	13:24:28	-7.46923	106.731	40	2.1	57 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
114	18 Januari 2025	22:06:27	-5.99164	103.811	24	3.2	90 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
115	19 Januari 2025	0:34:02	-4.63	102.75	40	2.9	26.78 km Barat Daya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
116	19 Januari 2025	5:46:29	-7.84	107.27	29	2.8	95.17 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
117	19 Januari 2025	9:18:33	-4.14509	103.69	4	2.4	37 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
118	19 Januari 2025	14:31:17	-5.24	102.83	27	3.5	63.37 km Timur ENGGANO-BENGKULU
119	20 Januari 2025	3:20:49	-6.14	101.75	13	3.5	105.29 km Barat Daya ENGGANO-BENGKULU
120	21 Januari 2025	6:04:13	-5.1634	102.574	6	3.2	39 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
121	21 Januari 2025	16:12:12	-3.18	102.46	128	4	30 km Tenggara LEBONG-BENGKULU
122	21 Januari 2025	16:42:58	-7.6674	106.134	23	3.4	83 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
123	22 Januari 2025	6:08:34	-3.95791	102.209	37	3.7	33 km BaratDaya BENGKULUTENGAH-BENGKULU
124	22 Januari 2025	9:13:36	-6.72	106.53	18	2.2	30 km Utara KAB-SUKABUMI-JABAR
125	22 Januari 2025	9:23:25	-6.7344	106.582	23	2	28 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
126	22 Januari 2025	10:09:34	-6.73	106.59	10	2.7	27 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
127	22 Januari 2025	10:12:06	-6.72208	106.568	9	2.6	28 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
128	22 Januari 2025	15:35:10	-6.73	106.59	20	2.1	27 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
129	22 Januari 2025	21:33:30	-6.7282	106.577	4	2.5	28 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
130	22 Januari 2025	22:29:09	-6.73317	106.577	5	1.8	28 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
131	23 Januari 2025	1:59:54	-8.04811	108.07	67	2.8	60 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
132	23 Januari 2025	3:40:24	-6.73262	106.581	6	1.9	28 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
133	23 Januari 2025	5:20:49	-7.67	106.98	31	2.6	84 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
134	23 Januari 2025	5:33:46	-8.0998	107.33	13	2.7	116 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
135	23 Januari 2025	19:00:36	-8.06102	107.019	21	3	127 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
136	23 Januari 2025	22:39:02	-6.14473	104.288	20	3.4	85 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
137	24 Januari 2025	3:19:26	-6.72778	106.606	9	1.9	25 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
138	24 Januari 2025	3:25:35	-6.73021	106.601	6	1.9	26 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
139	24 Januari 2025	3:48:44	-7.07038	106.271	106	1.8	15 km Tenggara BAYAH-BANTEN
140	24 Januari 2025	11:25:52	-5.51675	104.533	7	2.3	17 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
141	24 Januari 2025	22:20:59	-5.1	104.1	5	2.2	10 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
142	25 Januari 2025	5:10:56	-6.44	105.6	123	3.4	25 km Utara SUMUR-BANTEN
143	25 Januari 2025	5:10:57	-6.36	105.66	119	2.9	19 km Barat LABUAN-BANTEN
144	25 Januari 2025	19:25:35	-7.36	107.56	3	2.1	38 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
145	25 Januari 2025	19:36:31	-6.7	106.65	6	2.3	19 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
146	25 Januari 2025	23:51:53	-5.36856	104.538	6	2.2	19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
147	25 Januari 2025	23:53:34	-5.35	104.6	4	2.4	17 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
148	26 Januari 2025	0:52:02	-5.37044	104.505	4	2.5	23 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
149	26 Januari 2025	0:58:33	-5.31284	104.589	5	2.1	21 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
150	26 Januari 2025	1:00:35	-5.34812	104.582	4	2.9	18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
151	26 Januari 2025	2:51:40	-5.34831	104.594	5	2.9	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
152	26 Januari 2025	2:54:27	-5.35716	104.557	7	2.3	19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
153	26 Januari 2025	2:55:03	-5.34226	104.582	3	1.9	19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
154	26 Januari 2025	14:48:40	-5.2088	104.056	73	2.8	14 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
155	26 Januari 2025	17:01:36	-6.19308	104.477	23	2.8	81 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
156	26 Januari 2025	17:46:35	-6.87	105.61	25	2.4	23 km Selatan SUMUR-BANTEN
157	26 Januari 2025	20:19:13	-4.22	103.21	152	3.3	19 km BaratDaya PAGARALAM-SUMSEL
158	26 Januari 2025	22:01:04	-7.92	107.21	16	2.5	106 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
159	27 Januari 2025	1:32:35	-6.96	106.69	123	2.1	16 km Timur KAB-SUKABUMI-JABAR
160	27 Januari 2025	2:30:17	-7.04	105.36	31	2.9	48 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
161	27 Januari 2025	4:12:41	-6.54	104.38	10	3.5	122 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
162	27 Januari 2025	7:29:44	-7.89	107.03	14	4.7	109 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
163	27 Januari 2025	12:04:19	-6.07498	105.596	149	3.6	34 km BaratLaut ANYER-BANTEN
164	27 Januari 2025	13:11:04	-7.65058	106.023	21	3.3	84 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
165	27 Januari 2025	18:26:50	-5.35612	102.505	19	3.5	26 km Tenggara ENGGANO-BENGGKULU
166	27 Januari 2025	19:19:18	-7.94941	107.101	16	3.1	113 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
167	27 Januari 2025	21:45:10	-4.24829	103.645	2	2.7	47 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
168	28 Januari 2025	0:23:57	-3.06	101.25	21	2.3	56 km Selatan MUKOMUKO-BENGGKULU
169	28 Januari 2025	1:19:13	-6.86741	105.989	55	2.9	13 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
170	28 Januari 2025	1:22:55	-4.18986	103.667	10	2.3	41 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
171	28 Januari 2025	6:55:45	-7.19424	107.427	5	2.2	21 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
172	28 Januari 2025	6:58:37	-7.18	107.43	5	1.2	20 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
173	28 Januari 2025	7:01:16	-7.19	107.41	2	2.3	23 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
174	28 Januari 2025	7:09:19	-7.18	107.42	5	1.7	21 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
175	28 Januari 2025	18:48:31	-3.15892	101.311	13	3.8	68 km Tenggara MUKOMUKO-BENGGKULU
176	28 Januari 2025	19:22:06	-4.19319	103.674	5	3.5	41 km BaratDaya OGANKOMERINGULU-SUMSEL
177	28 Januari 2025	22:10:49	-7.14	107.64	35	1.9	18 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
178	29 Januari 2025	1:20:26	-6.37	104.46	21	3.1	102 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
179	29 Januari 2025	4:55:03	-6.74	106.62	9	3.2	25 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
180	29 Januari 2025	4:56:29	-6.73369	106.628	11	3.1	23 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR

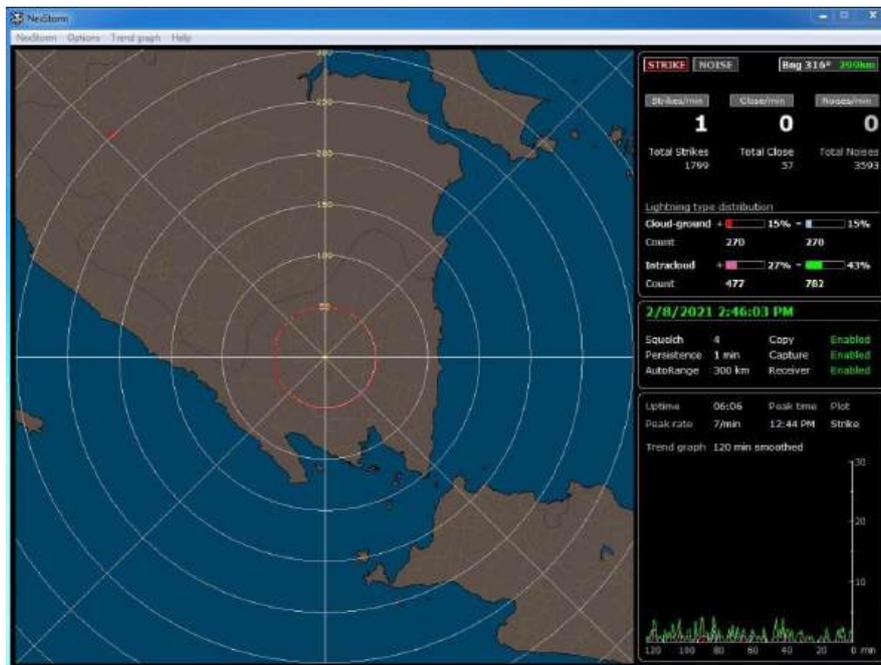
No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Magnitudo	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
181	29 Januari 2025	5:07:47	-6.80245	106.566	20	2	21 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
182	29 Januari 2025	5:24:41	-6.75828	106.6	7	3.1	25 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
183	29 Januari 2025	5:29:33	-6.73048	106.642	15	2.1	22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
184	29 Januari 2025	5:30:56	-6.84408	106.555	21	1.8	16 km TimurLaut KAB-SUKABUMI-JABAR
185	29 Januari 2025	5:31:56	-6.71085	106.611	12	2	24 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
186	29 Januari 2025	5:32:42	-6.73912	106.605	13	2	26 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
187	29 Januari 2025	5:56:53	-6.72684	106.628	8	2.4	23 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
188	29 Januari 2025	10:42:46	-8.17	107.52	19	3.1	111 km Barat Daya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
189	29 Januari 2025	19:59:16	-4.76	104.59	195	3.1	30 km Selatan WAYKANAN-LAMPUNG
190	29 Januari 2025	21:30:55	-7.52134	105.914	23	3	75 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
191	30 Januari 2025	3:07:58	-3.29	100.26	10	2.7	124 km Barat Daya MUKOMUKO-BENGGKULU
192	30 Januari 2025	19:47:41	-6.71127	106.645	17	2.6	20 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
193	31 Januari 2025	0:01:53	-6.81664	107.103	8	1.5	4 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
194	31 Januari 2025	5:13:27	-6.81582	106.78	23	2.1	19 km BaratLaut KOTA-SUKABUMI-JABAR
195	31 Januari 2025	6:34:28	-7.10054	105.94	10	2.8	30 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
196	31 Januari 2025	8:28:51	-6.76357	106.136	122	2.6	22 km BaratLaut BAYAH-BANTEN
197	31 Januari 2025	14:08:00	-4.92106	102.993	25	4.3	42 km BaratDaya KAUR-BENGGKULU

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software *NexStorm* yang dirangkai dengan *Boltek Lightning Detection Sistem*. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antenna *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, termodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis

sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

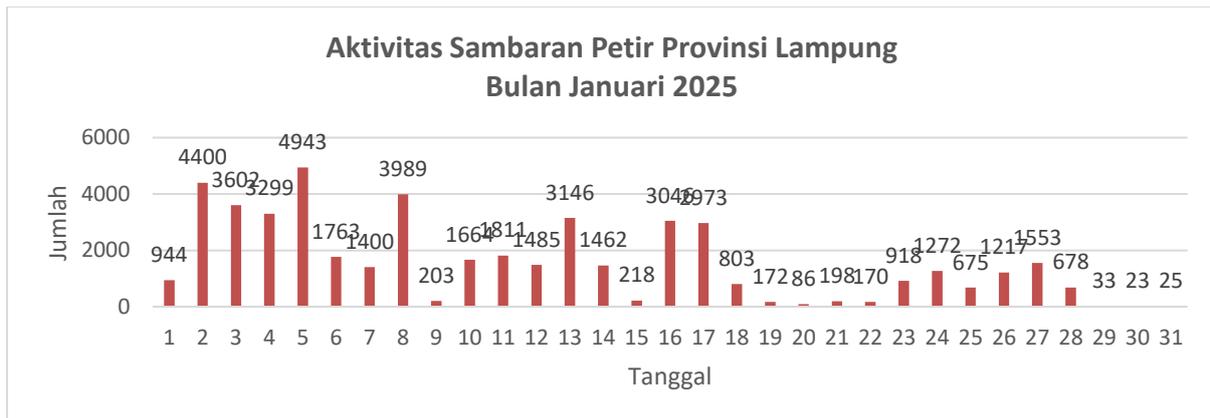
Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Januari 2025

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 5 Januari 2025 dengan jumlah 4943 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Januari 2025

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Januari 2025 terdapat pada daerah Lampung Tengah dengan jumlah 10697 sambaran.

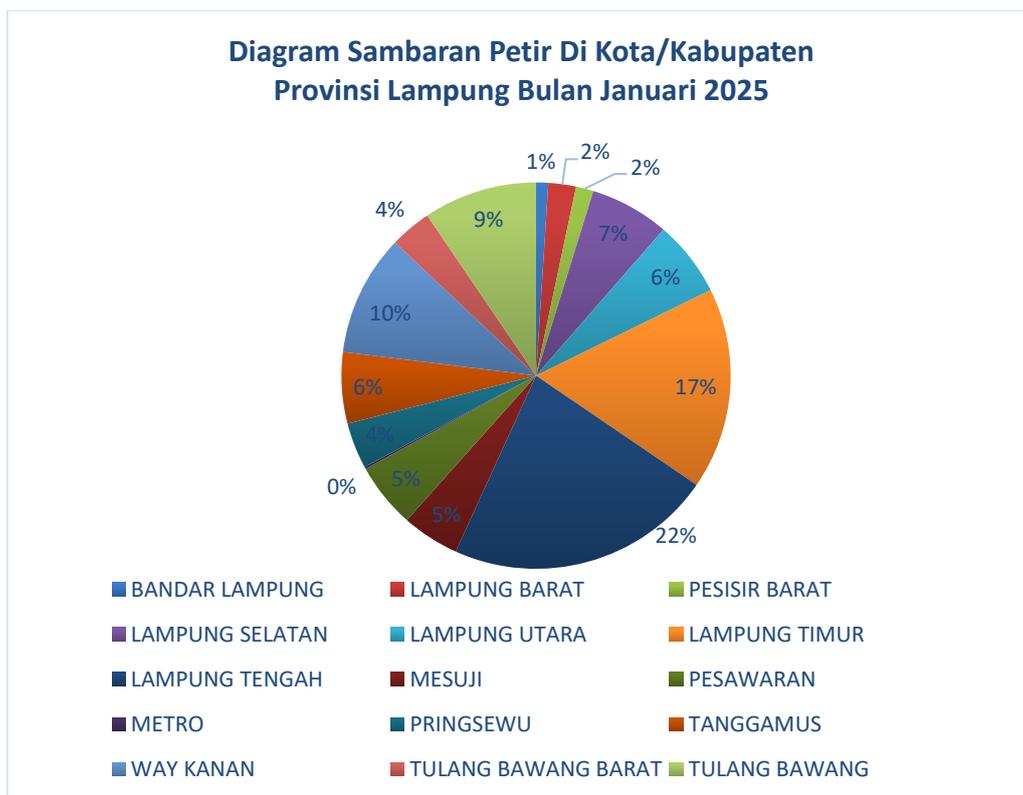


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan Januari 2025 dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

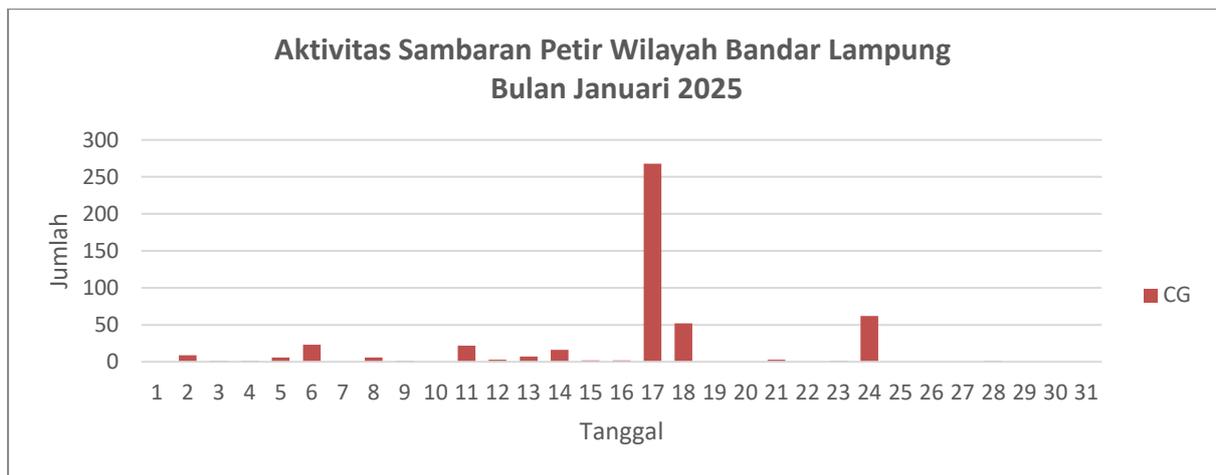
Tanggal	CG	Keterangan
1	944	-
2	4400	-
3	3602	-
4	3299	-
5	4943	-
6	1763	-
7	1400	-
8	3989	-
9	203	-
10	1664	-
11	1811	-
12	1485	-
13	3146	-
14	1462	-
15	218	-
16	3046	-
17	2973	-
18	803	-
19	172	-
20	86	-
21	198	-
22	170	-
23	918	-
24	1272	-
25	675	-
26	1217	-
27	1553	-
28	678	-
29	33	-
30	23	-
31	25	-
Total	48171	48171

2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

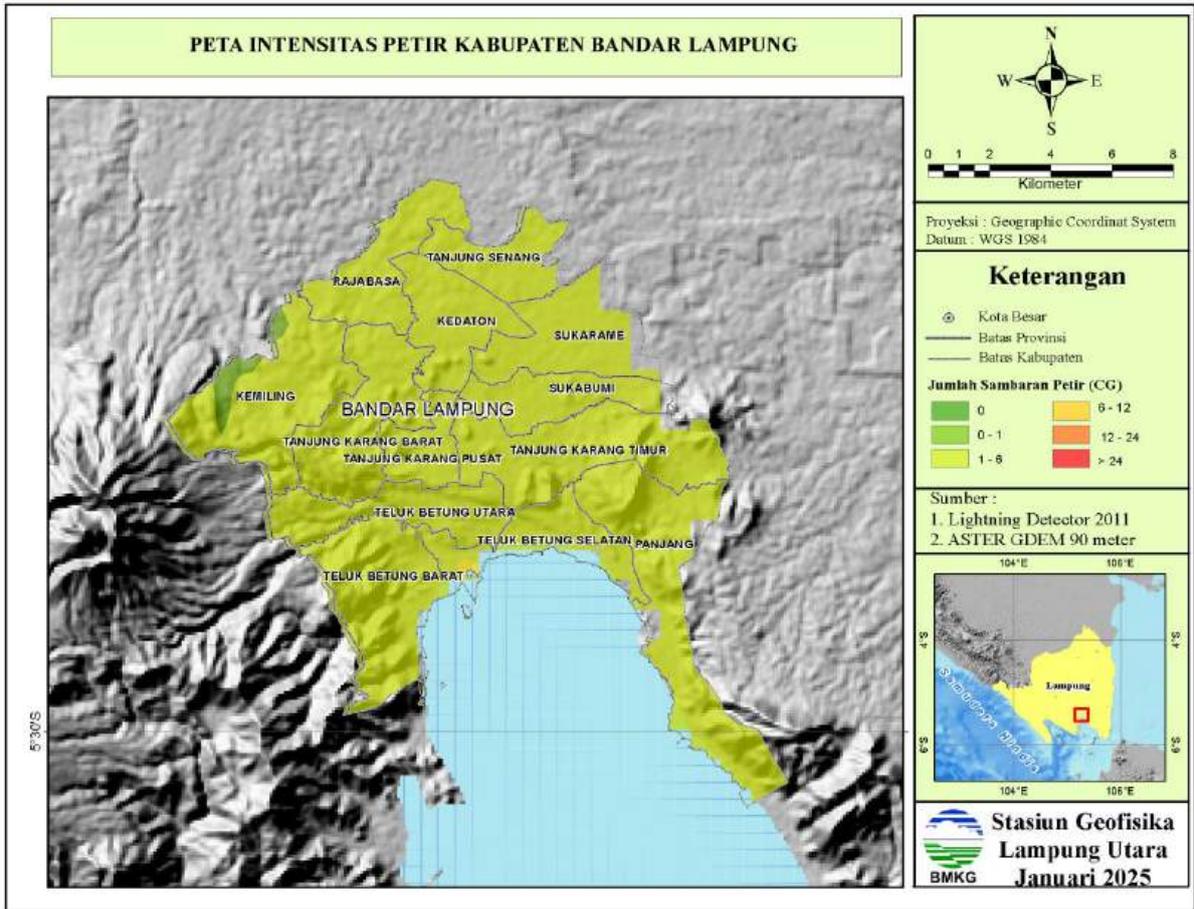
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 486 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :



Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	9	-
3	1	-
4	1	-
5	6	-
6	23	-
7	0	-
8	6	-
9	1	-
10	0	-
11	22	-
12	3	-
13	7	-
14	16	-
15	2	-
16	2	-
17	268	-
18	52	-
19	0	-
20	0	-
21	3	-
22	0	-
23	1	-
24	62	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	1	-
29	0	-
30	0	-
31	0	-



Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1105 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :

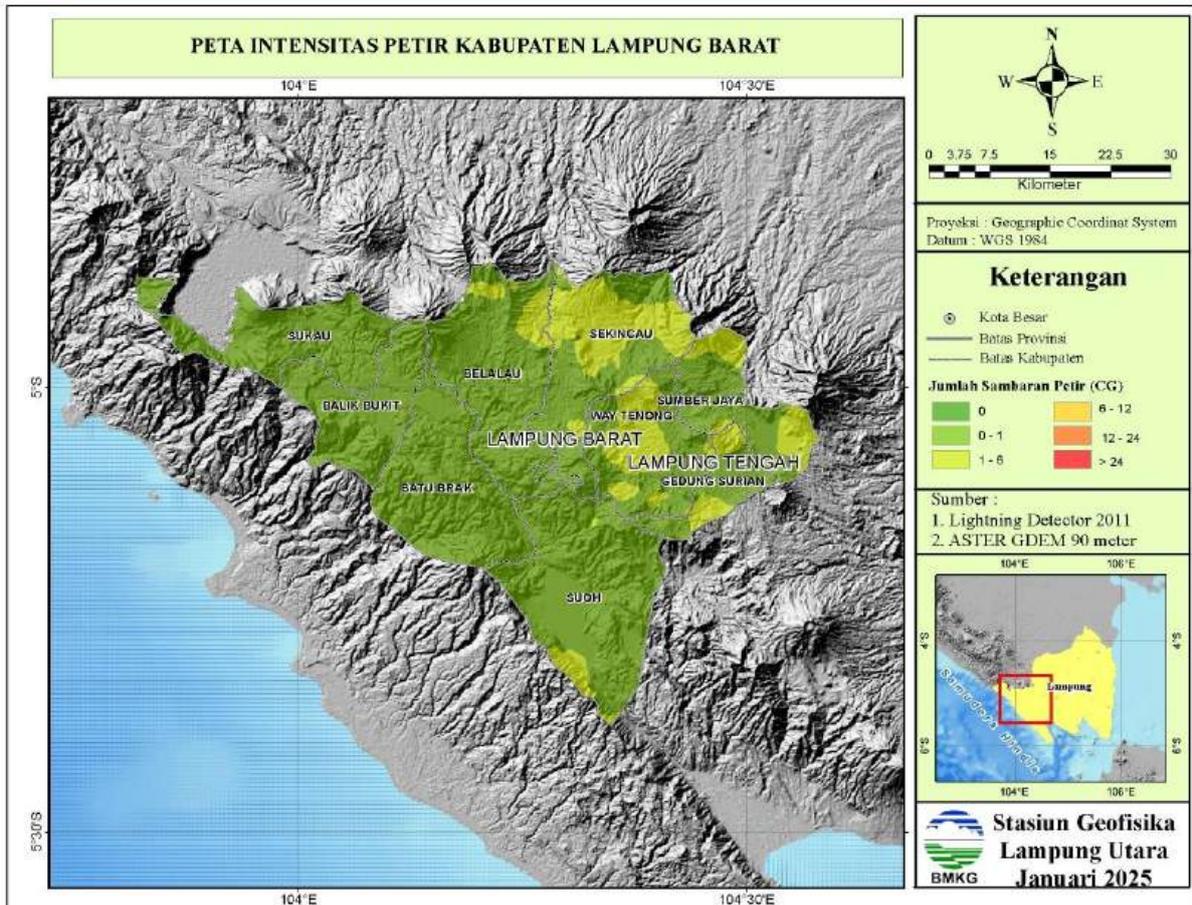


Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan Januari 2025

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	11	-
3	42	-
4	0	-
5	12	-
6	2	-
7	12	-
8	487	-
9	18	-
10	154	-
11	128	-
12	32	-
13	4	-
14	17	-
15	4	-
16	25	-
17	2	-
18	3	-
19	4	-
20	2	-
21	5	-
22	29	-
23	9	-
24	14	-
25	63	-
26	2	-
27	0	-
28	19	-
29	0	-

30	3	-
31	0	-
Jumlah	1105	



Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 3176 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :

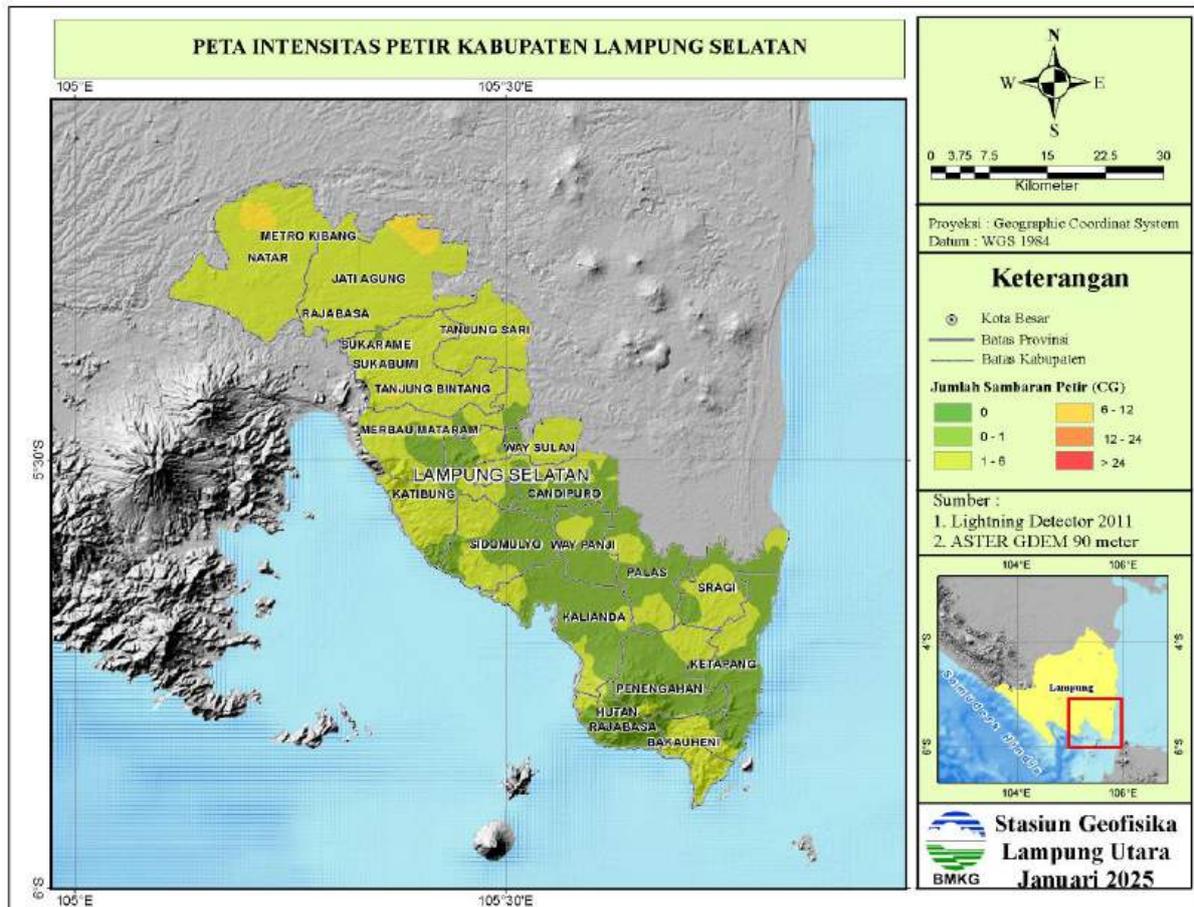


Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	12	-
2	67	-
3	46	-
4	89	-
5	88	-
6	102	-
7	39	-
8	133	-
9	12	-
10	162	-
11	511	-
12	16	-
13	271	-
14	90	-
15	50	-
16	133	-
17	580	-
18	291	-
19	16	-
20	8	-
21	91	-
22	3	-
23	11	-
24	93	-
25	28	-
26	2	-
27	8	-
28	213	-
29	2	-
30	6	-

31	3	-
Jumlah	3176	



Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2025. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

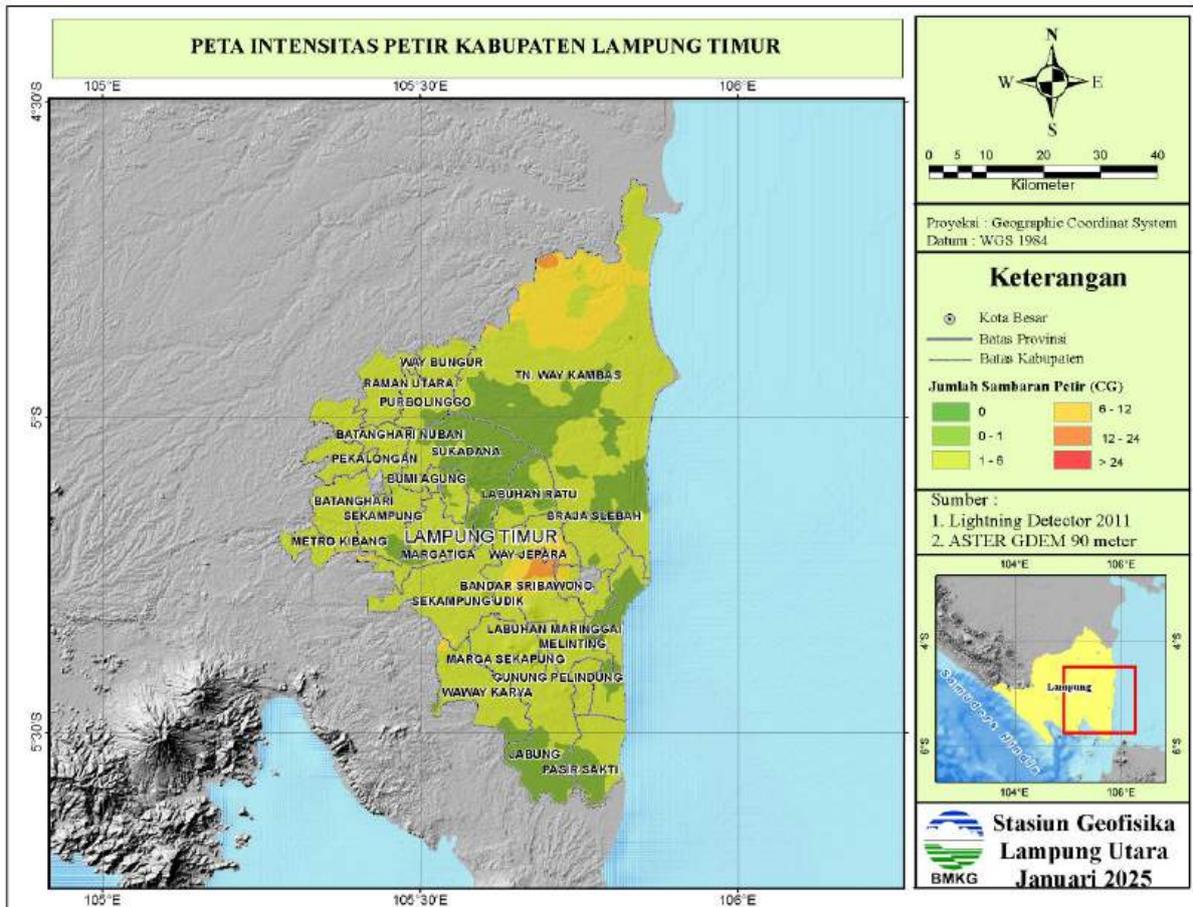
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 8128 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	69	-
2	786	-
3	762	-
4	1334	-
5	648	-
6	92	-
7	355	-
8	330	-
9	29	-
10	29	-
11	301	-
12	583	-
13	532	-
14	262	-
15	61	-
16	429	-
17	398	-
18	258	-
19	15	-
20	17	-
21	15	-
22	4	-
23	25	-
24	171	-
25	17	-
26	36	-
27	516	-
28	38	-
29	1	-
30	3	-
31	12	-
Jumlah	8128	



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 3055 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :

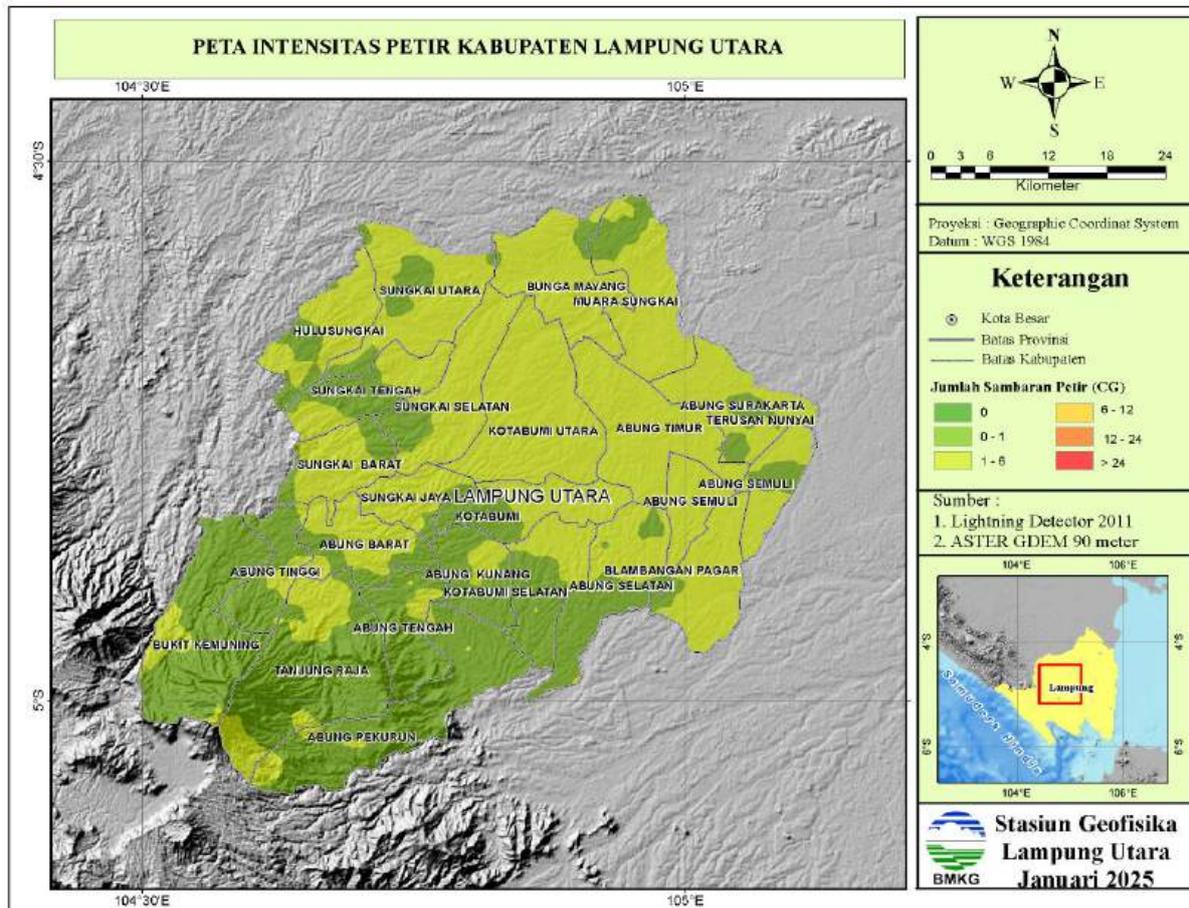


Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	31	-
2	1158	-
3	88	-
4	120	-
5	265	-
6	243	-
7	28	-
8	66	-
9	24	-
10	50	-
11	38	-
12	39	-
13	94	-
14	236	-
15	9	-
16	280	-
17	13	-
18	33	-
19	7	-
20	9	-
21	6	-
22	4	-
23	6	-
24	42	-
25	114	-
26	9	-
27	17	-
28	23	-
29	0	-
30	1	-

31	2	-
Jumlah	3055	



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

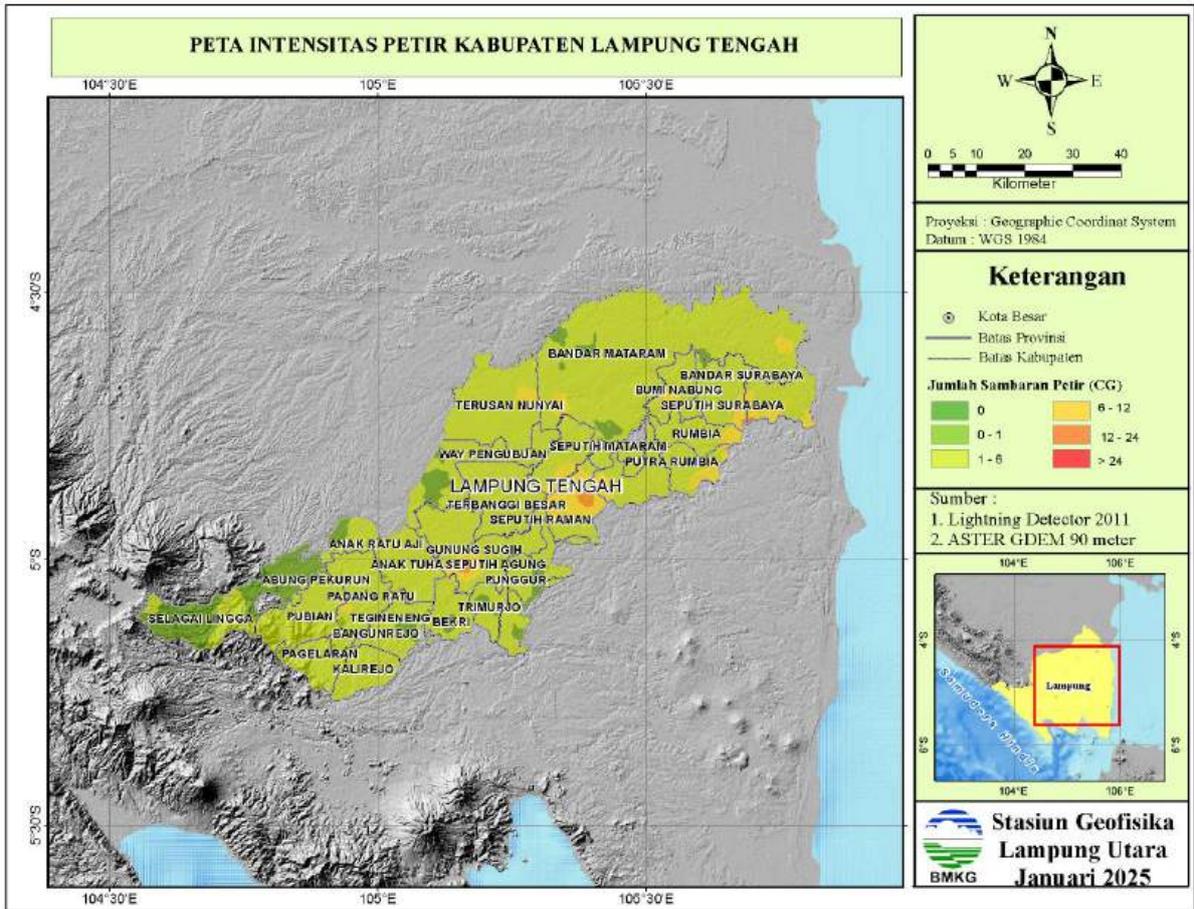
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 10697 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	93	-
2	694	-
3	2039	-
4	291	-
5	385	-
6	482	-
7	427	-
8	135	-
9	34	-
10	22	-
11	155	-
12	619	-
13	987	-
14	394	-
15	13	-
16	1722	-
17	309	-
18	16	-
19	9	-
20	17	-
21	22	-
22	42	-
23	235	-
24	180	-
25	141	-
26	258	-
27	940	-
28	25	-
29	4	-
30	0	-
31	7	-



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 2303 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :

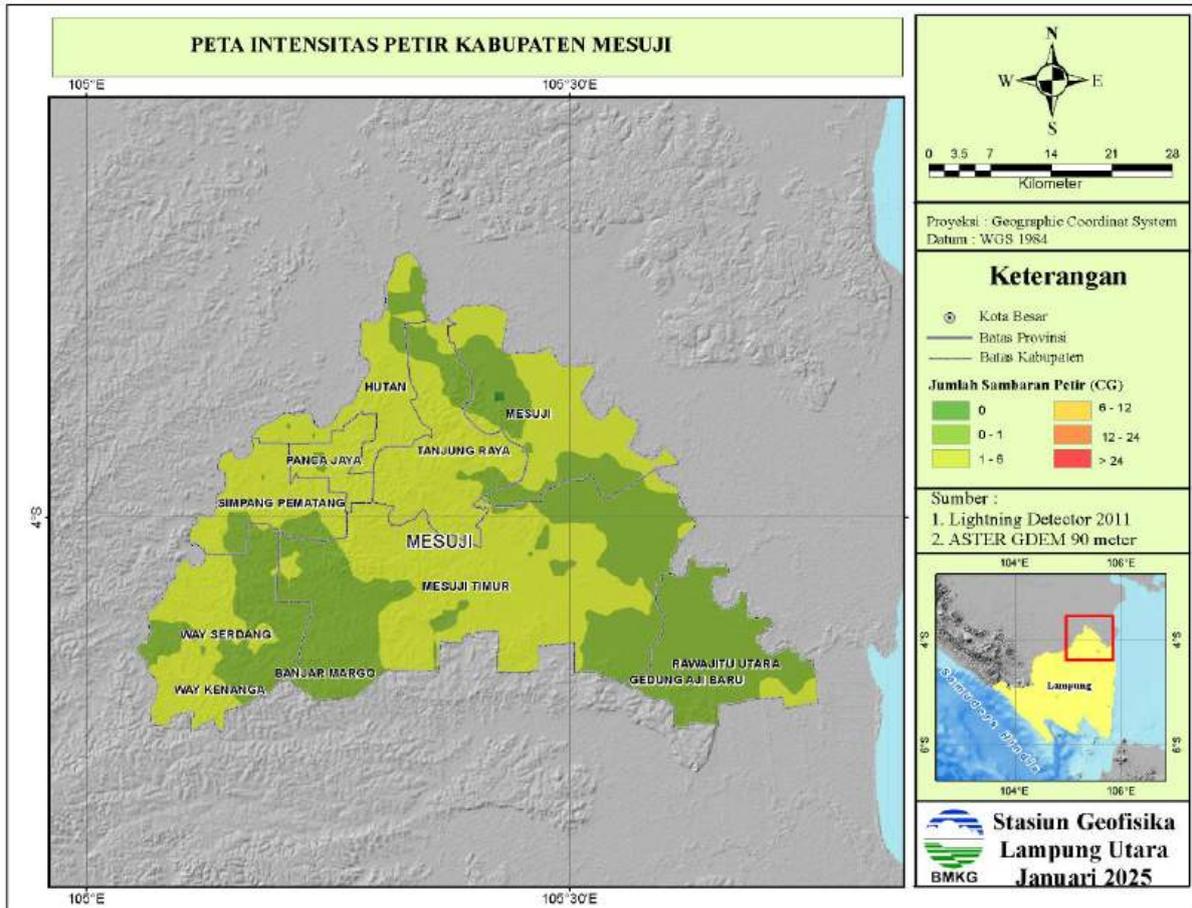


Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	251	-
2	66	-
3	38	-
4	547	-
5	628	-
6	20	-
7	63	-
8	3	-
9	4	-
10	0	-
11	0	-
12	17	-
13	11	-
14	121	-
15	4	-
16	1	-
17	1	-
18	0	-
19	1	-
20	3	-
21	0	-
22	0	-
23	17	-
24	85	-
25	2	-
26	415	-
27	4	-
28	1	-
29	0	-
30	0	-

31	0	-
Jumlah	2303	



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 4887 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :

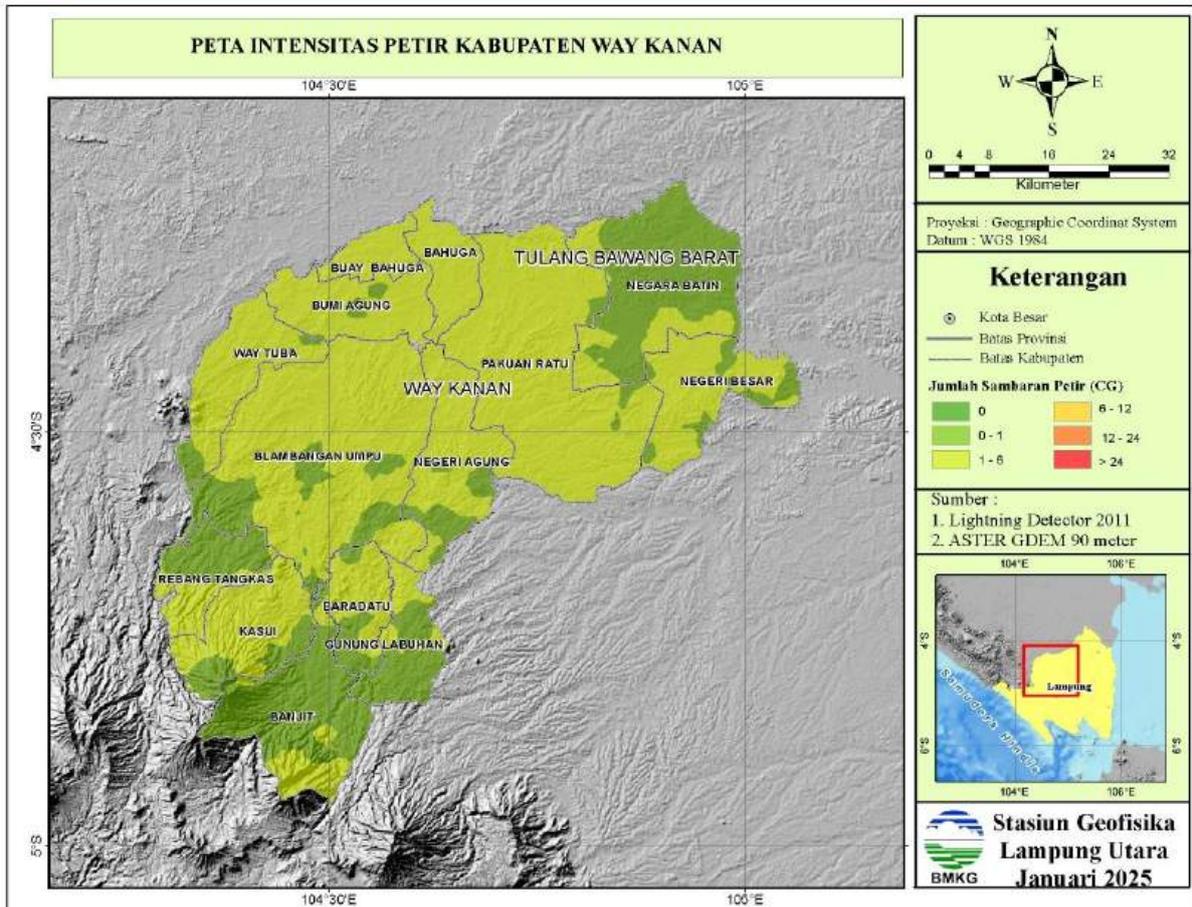


Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	96	-
2	857	-
3	212	-
4	232	-
5	1870	-
6	308	-
7	52	-
8	141	-
9	15	-
10	30	-
11	20	-
12	14	-
13	151	-
14	155	-
15	9	-
16	264	-
17	8	-
18	14	-
19	4	-
20	17	-
21	6	-
22	3	-
23	196	-
24	24	-
25	65	-
26	60	-
27	35	-
28	24	-
29	3	-

30	1	-
31	1	-
Jumlah	4887	



Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 4550 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :

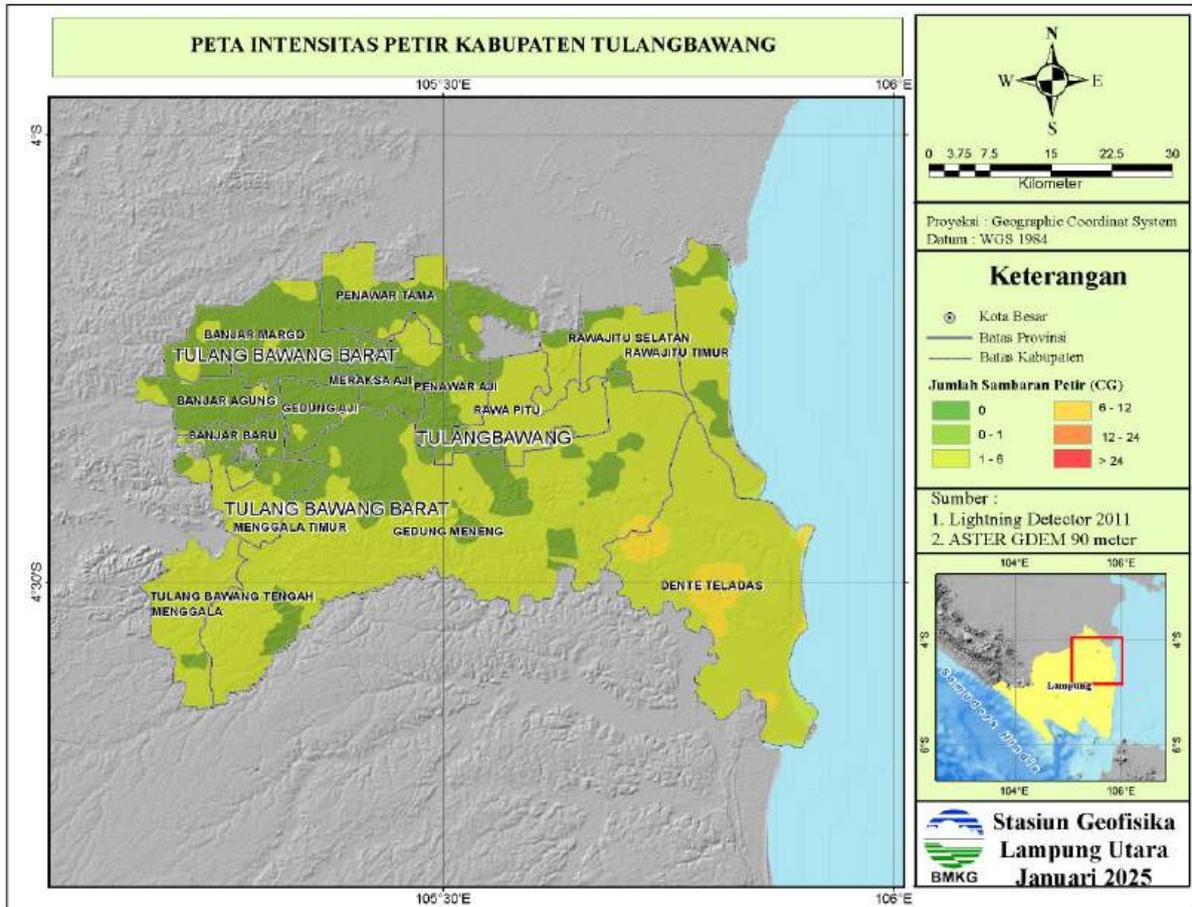


Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	363	-
2	67	-
3	273	-
4	509	-
5	721	-
6	235	-
7	305	-
8	5	-
9	0	-
10	1	-
11	0	-
12	9	-
13	884	-
14	52	-
15	10	-
16	14	-
17	6	-
18	0	-
19	3	-
20	1	-
21	0	-
22	0	-
23	223	-
24	449	-
25	5	-
26	403	-
27	7	-
28	4	-
29	1	-
30	0	-

31	0	-
Jumlah	4550	



Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 1663 sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :

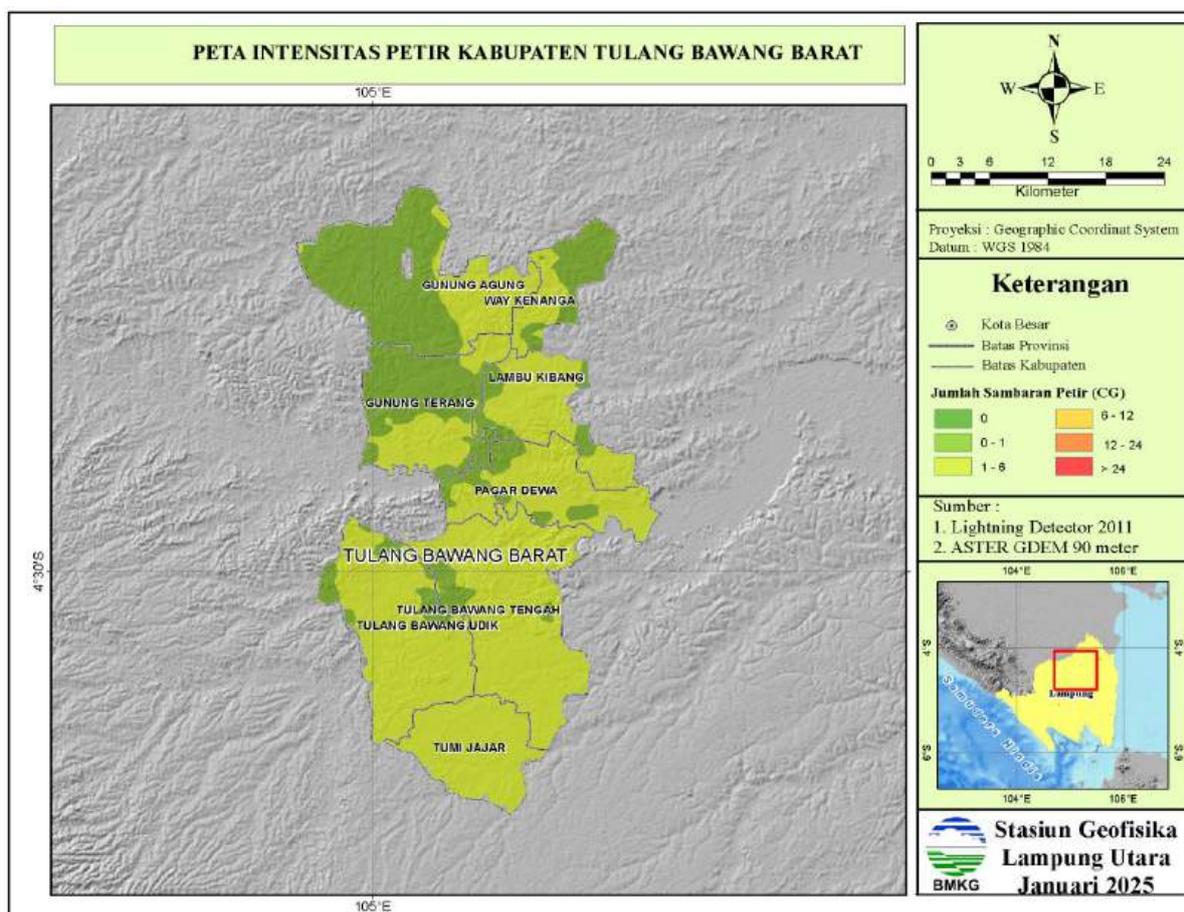


Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	14	-
2	651	-
3	43	-
4	136	-
5	305	-
6	89	-
7	38	-
8	2	-
9	4	-
10	5	-
11	11	-
12	0	-
13	55	-
14	10	-
15	4	-
16	4	-
17	2	-
18	1	-
19	2	-
20	2	-
21	0	-
22	0	-
23	165	-
24	94	-
25	2	-
26	15	-
27	5	-
28	4	-
29	0	-

30	0	-
31	0	-
Jumlah	1663	



Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 1852 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :

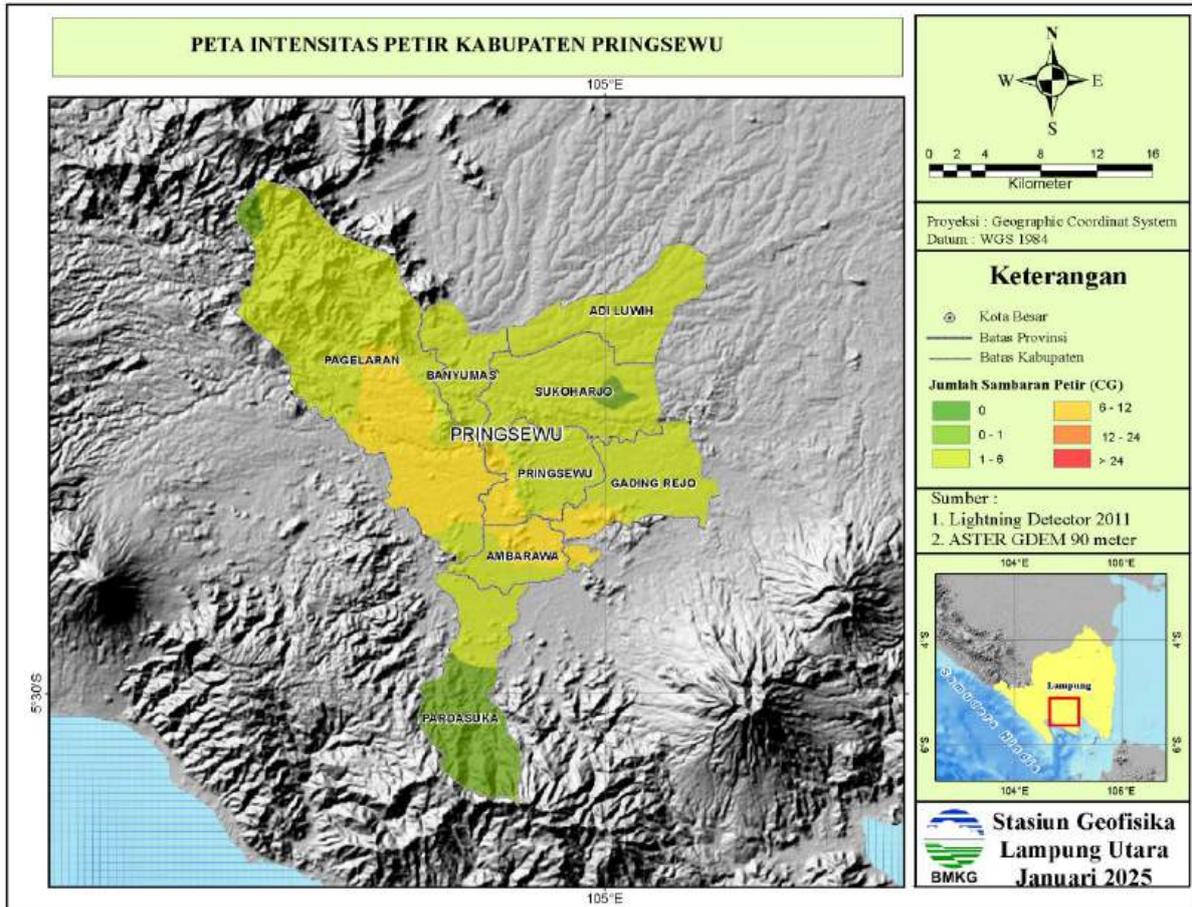


Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	2	-
3	9	-
4	21	-
5	1	-
6	58	-
7	18	-
8	854	-
9	9	-
10	26	-
11	96	-
12	45	-
13	39	-
14	30	-
15	4	-
16	27	-
17	501	-
18	8	-
19	22	-
20	2	-
21	23	-
22	2	-
23	1	-
24	26	-
25	15	-
26	1	-
27	1	-
28	9	-
29	0	-
30	0	-

31	0	-
Jumlah	1852	



Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 2613 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :

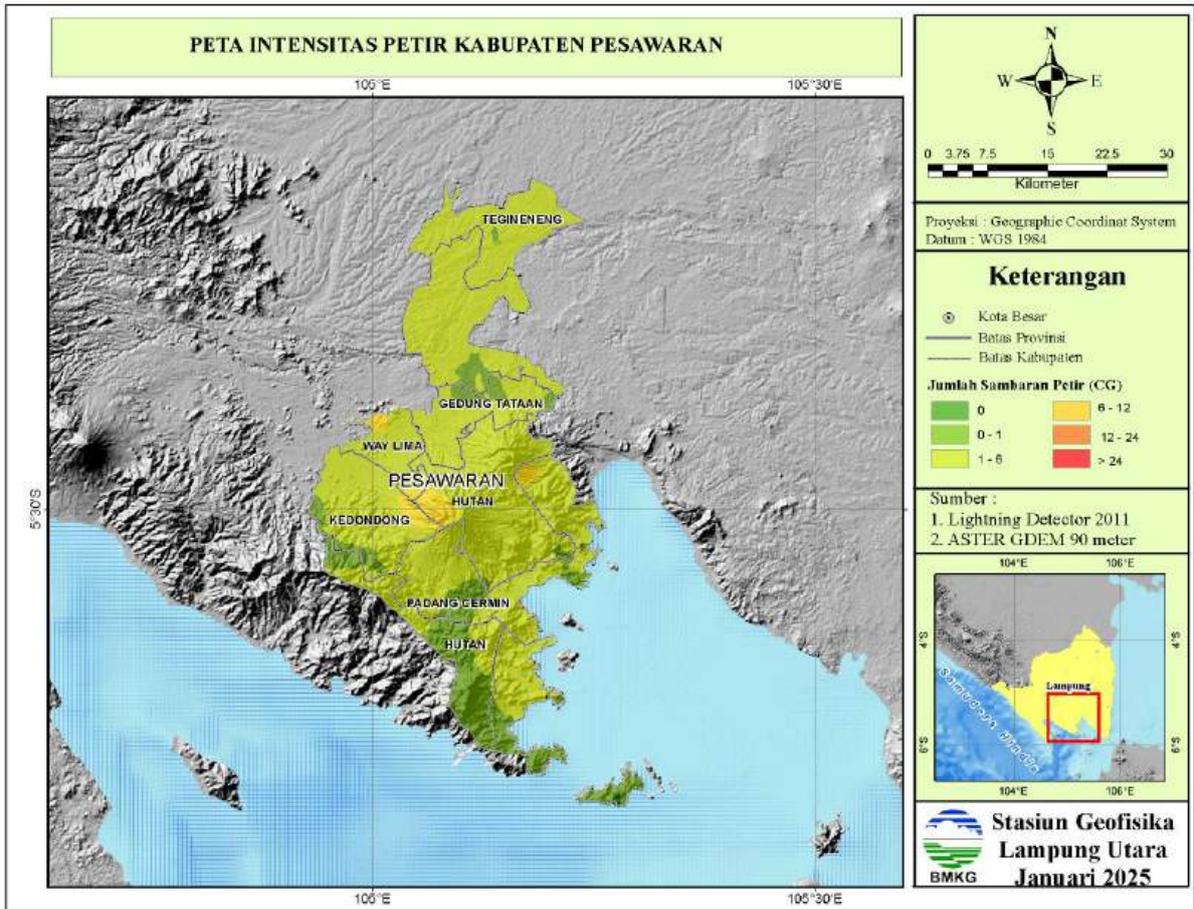


Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	4	-
2	11	-
3	12	-
4	16	-
5	4	-
6	75	-
7	20	-
8	741	-
9	13	-
10	83	-
11	245	-
12	65	-
13	93	-
14	49	-
15	14	-
16	107	-
17	710	-
18	67	-
19	16	-
20	2	-
21	15	-
22	1	-
23	11	-
24	13	-
25	40	-
26	3	-
27	3	-
28	175	-
29	1	-
30	4	-
31	0	-

Jumlah 2613



Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegineneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 2869 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :

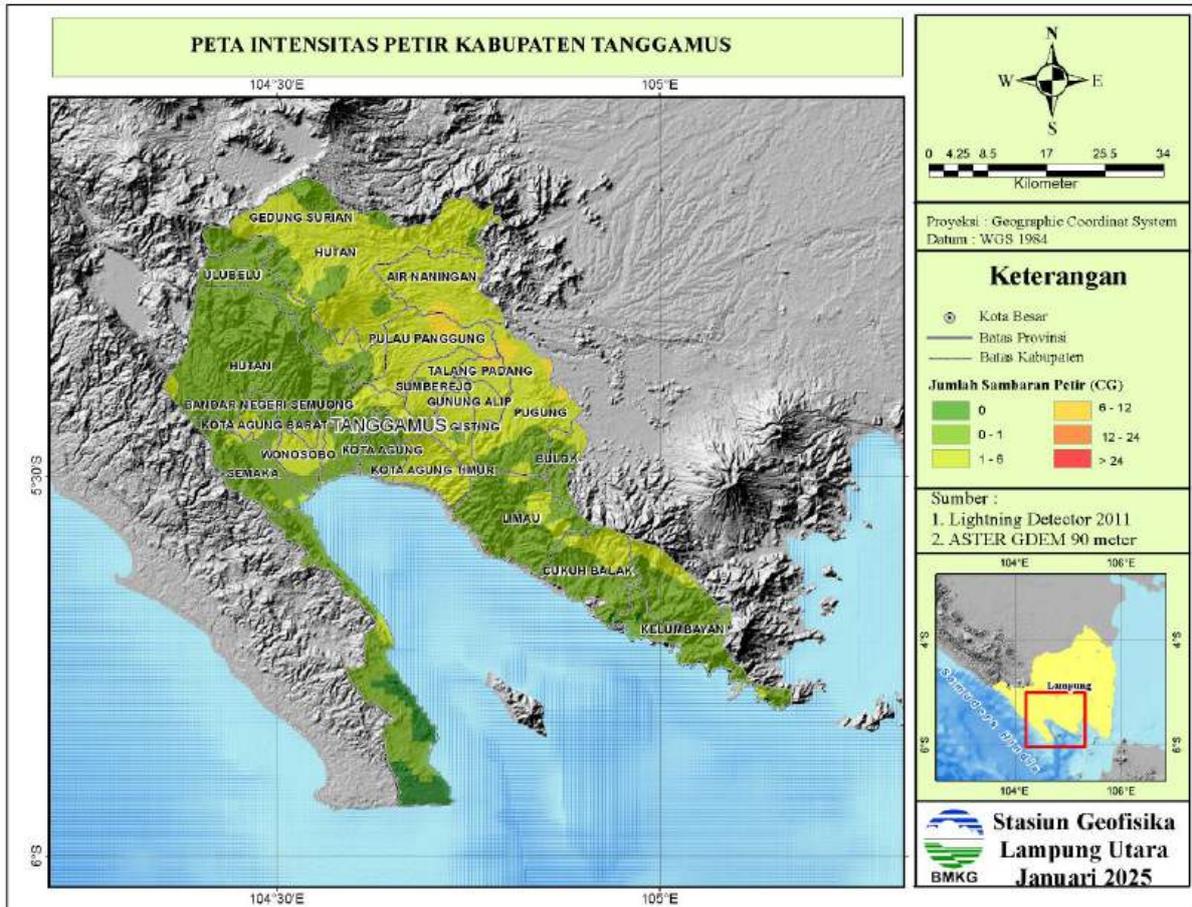


Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	6	-
2	7	-
3	16	-
4	2	-
5	2	-
6	33	-
7	39	-
8	1008	-
9	15	-
10	758	-
11	225	-
12	33	-
13	7	-
14	16	-
15	18	-
16	12	-
17	152	-
18	59	-
19	46	-
20	5	-
21	3	-
22	42	-
23	11	-
24	5	-
25	180	-
26	11	-
27	8	-
28	139	-
29	7	-
30	4	-

31	0	-
Jumlah	2869	



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 85 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :

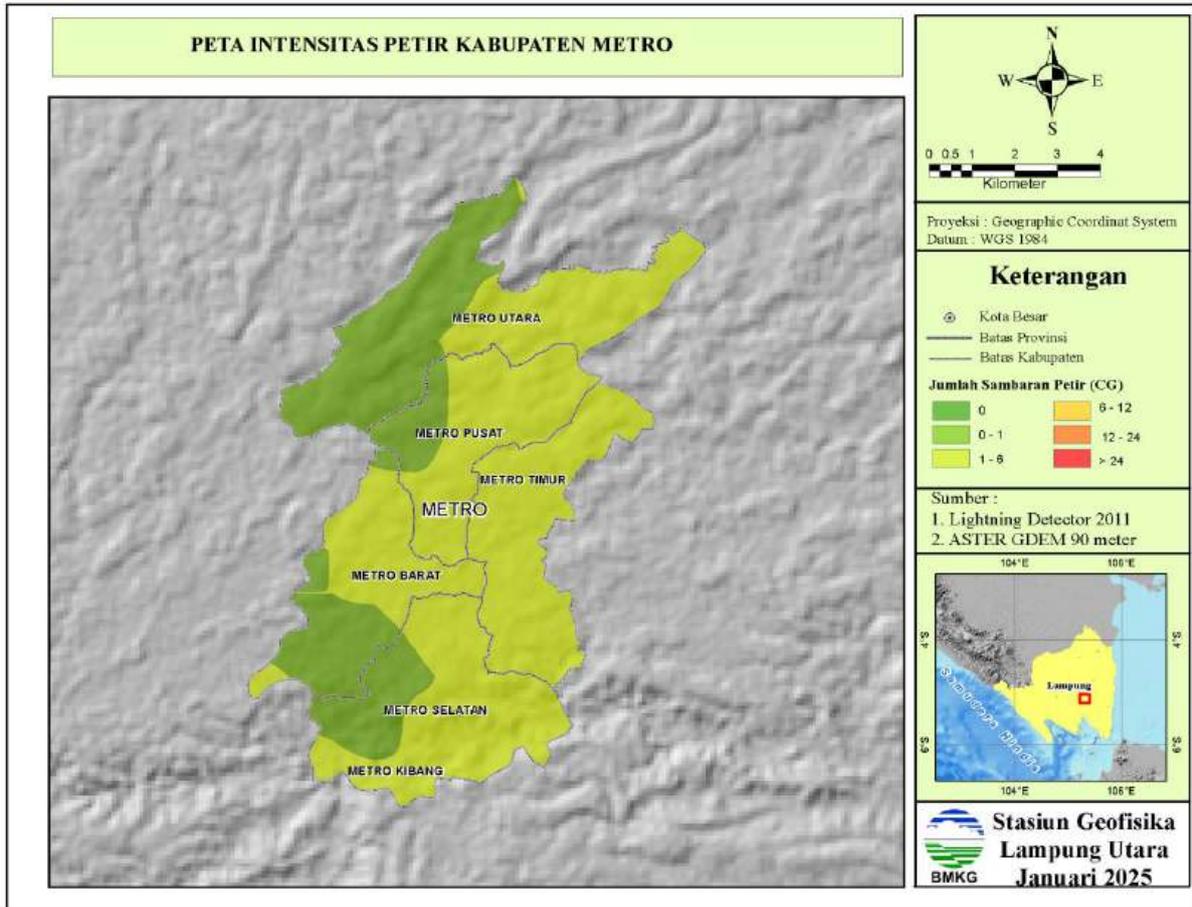


Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	11	-
3	17	-
4	0	-
5	7	-
6	0	-
7	1	-
8	8	-
9	0	-
10	0	-
11	4	-
12	0	-
13	8	-
14	7	-
15	0	-
16	10	-
17	3	-
18	1	-
19	1	-
20	0	-
21	1	-
22	0	-
23	0	-
24	2	-
25	1	-
26	0	-
27	3	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-

31	0	-
Jumlah	85	



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

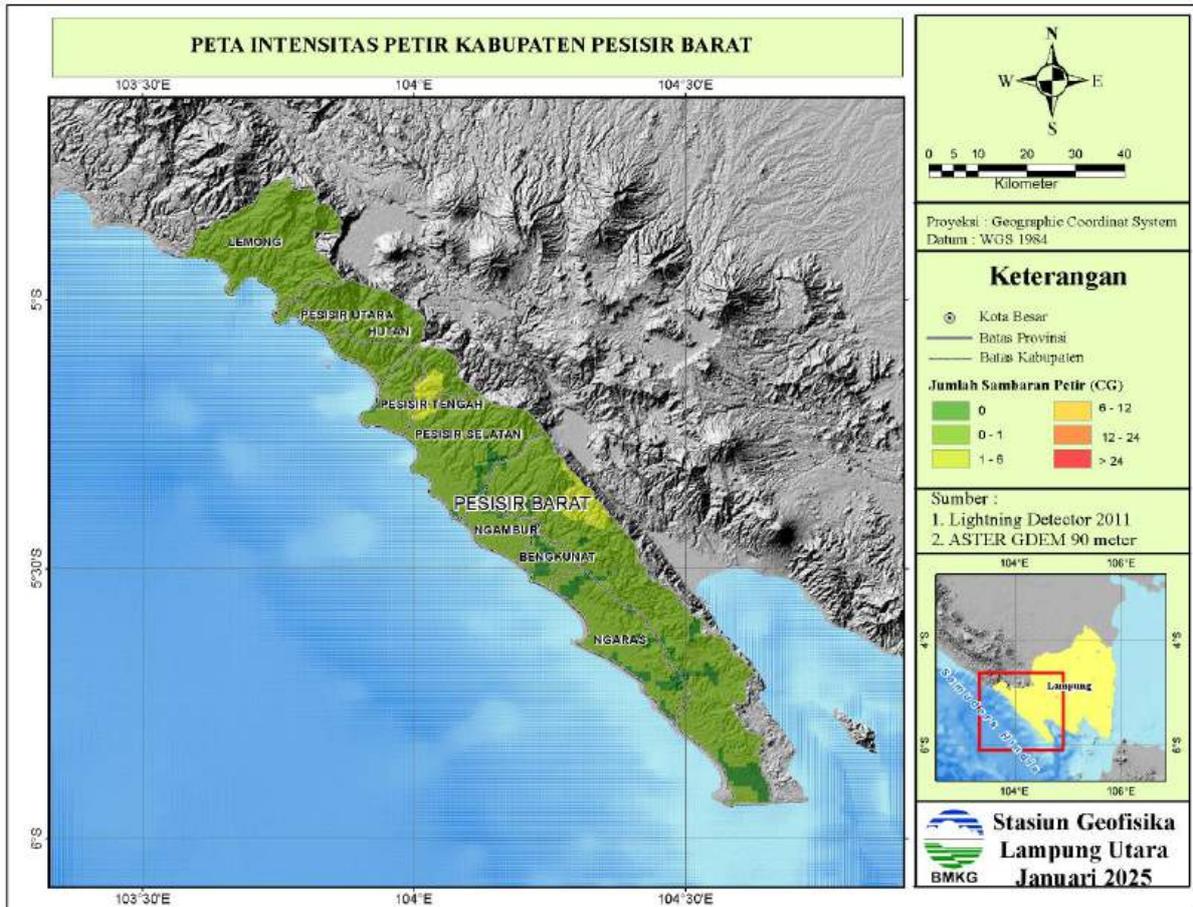
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 702 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan *Januari 2025*

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	3	-
3	4	-
4	1	-
5	1	-
6	1	-
7	3	-
8	70	-
9	25	-
10	344	-
11	55	-
12	10	-
13	3	-
14	7	-
15	16	-
16	16	-
17	20	-
18	0	-
19	26	-
20	1	-
21	8	-
22	40	-
23	7	-
24	12	-
25	2	-
26	2	-
27	6	-
28	3	-
29	14	-
30	1	-
31	0	-
Jumlah	702	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Januari 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.